

**Penerapan Model *Course Review Horay* Berbantu Media  
BOKSI dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil  
Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 8  
Sampali Tahun Ajaran 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**AISAH  
NPM. 1302070184**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**AISAH. NPM 13020070184. Skripsi. Penerapan Model *Course Review Horay* Berbantu Media BOKSI dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan aktifitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* di SMK PAB 8 SAMPALI. Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan Model *Course Review Horay* berbantu Media BOKSI pada pokok bahasan Mengelompokkan bukti transaksi di kelas X SMK PAB 8 SAMPALI, Apakah dengan menerapkan Model *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas X SMK PAB 8 SAMPALI dan Apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model *Course Review Horay* siswa kelas X SMK PAB 8 SAMPALI.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran ini yaitu siswa Kelas X SMK PAB 8 SAMPALI yang berjumlah 28 orang, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.

Berdasarkan Hasil belajar dengan menerapkan model *Course Review Horay* berbantu media BOKSI dikelas X SMK PAB 8 SAMPALI pada siklus I diperoleh data sebanyak 15 orang siswa (53,57%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 13 orang siswa (46,43%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata siswa 63,39. Sedangkan pada siklus II diperoleh data sebanyak 25 orang siswa (89,29%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 3 orang siswa (10,71%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80 sehingga dengan meningkatnya hasil belajar dari siklus I ke siklus II aktifitas yang terjadi dikelas X SMK PAB 8 SAMPALI juga ikut meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Course Review Horay* berbantu media BOKSI dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal umum di kelas X SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2016/2017.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay*, Aktifitas dan Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah robbil alamin, segala puji dan syukur penulis penatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini yaitu : Penerapan Model *Course Review Horay* Berbantu Media BOKSI dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun berkat bantuan dan motivasi baik dari dosen, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua yaitu Ayanda **Eddy Haryono** dan Ibunda **Nurhayati Nasution** yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumtera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution,S.Pd,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra.Ijah Mulyani Sihotang,M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Henny Zurika Lubis,S.E, M.Si, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Dosen Pembimbing Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Administrasi yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan
6. Seluruh Staf Pegawai Biro Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak Toto Suryanto,S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK PAB 8 SAMPALI dan Bapak Boyman,S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK PAB 8 SAMPALI yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut
8. Terimakasih kepada Adik saya Rusydi Hanafi, Khairani Nasution, Dwi Ramadhani yang telah memberikan semangat,dukungan dan doanya
9. Terimakasih kepada yang Terkasih Robby DwiAndry Harefa S.Kom yang telah memberikan motivasi,semangat,dukungan dan doanya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik saya Ervina Gunsu, Erwinda Erinsa Putri, Deliyanti Simbolon, Rizqa Nurfadhila, Rinni Maynita Jen, Mifta Aulia,Putri Sri Rahayu, Yusmulianto, Harry Syahputra, Jhodil Khoir Harpan, Ervina Sinaga dan seluruh mahasiswa A Pagi Pendidikan Akuntansi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Saya juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tentunya, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi.Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembacanya.

***Wassalamualaikum wr.wb***

Medan, Maret 2017

Penulis

AISAH

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .....	11
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Course Review Horay</i> .....	14
4. Media Pembelajaran .....	14
5. Keaktifan Belajar.....	18
6. Hasil Belajar .....	22
7. Materi Pembelajaran.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	36
C. Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
C. Defenisi Operasional .....	40
D. Jenis Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Tentang Sekolah .....	52
B. Hasil Deskripsi Data.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian.....	3
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Siklus I.....	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Siklus II .....	46
Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktifitas Siswa.....	47
Tabel 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran.....	48
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Pada Siklus I.....	62
Tabel 4.2 Daftar Hasil belajar Siklus I.....	64
Tabel 4.3 Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus I .....	65
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Pada Siklus II.....	72
Tabel 4.5 Daftar Hasil belajar Siklus II .....	73
Tabel 4.6 Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus II .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	37
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas .....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	53
Gambar 4.2 Keaktifan Belajar Siklus I .....	63
Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	64
Gambar 4.4 Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus I.....	65
Gambar 4.5 Keaktifan Belajar Siklus II.....	72
Gambar 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	73
Gambar 4.7 Perbandingan Ketuntasan Pada Siklus II .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengembangan di bidang pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional. Untuk itu, Perlu di wujudkan peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia demi menghadapi masa depan demi terciptanya sumber daya manusia ( SDM ) yang berkualitas. Seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi di tuntut pula peningkatan kualitas pendidikan untuk mengimbanginya, sehingga akan menghasilkan Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Kualitas pendidikan ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas melalui suatu proses pembelajaran. Siswa menentukan dan membentuk makna atau pengetahuan dari materi belajar dan kemudian menyimpannya dalam ingatan. Pengetahuan tersebut sewaktu-waktu dapat di proses dan dikembangkan dengan lanjut.

Ada beberapa pihak yang harus bersifat aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya adalah guru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka perlu adanya langkah guru yang kreatif dan inovatif yakni dengan melaksanakan proses pembelajaran yang variasi, sehingga terjadi proses belajar mengajar yang optimal pada peserta didik. Guru yang berkualitas harus mampu menata proses belajar serta menggunakan dan memilih media pembelajaran yang

tepat agar diperoleh hasil belajar yang semaksimal mungkin dan untuk mengetahui sejauh mana perubahan – perubahan yang telah terjadi pada peserta didik , baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat observasi ke SMK PAB 8 SAMPALI pada tanggal 22 November 2016 kegiatan pembelajaran masih berfokus pada guru, buku paket dan LKS saja. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan saja dan media yang digunakan adalah papan tulis, spidol atau kapur tulis. Ketika guru akuntansi menjelaskan dengan menggunakan media papan tulis, guru terkadang tidak memperlihatkan keadaan murid-muridnya. Dan komunikasi antara guru dan siswa juga sangat jarang. Akibatnya sangat banyak siswa yang mengantuk saat guru menerangkan. Ketika keadaan ini terjadi proses pembelajaran tidak lagi kondusif lagi. Hal ini yang menyebabkan banyak siswa yang menganggap mata pelajaran terutama mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang membosankan, monoton dan kurang menyenangkan.

Rendahnya semangat siswa belajar dikarenakan model pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada siswa. Suasana kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang diberikan guru. Sehingga dibutuhkan strategi model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Pemilihan dan penggunaan model yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan kompetensi sangat diperlukan, karena model adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar

berlangsung. Model pembelajaran yang tepat ialah model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar meningkat. Untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai memilih model pembelajaran namun usaha guru untuk mengoptimalkan kompetensi pembelajaran diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

Model tersebut diaplikasikan secara terus-menerus setiap akan mengajar pelajaran akuntansi sehingga mengakibatkan motivasi peserta didik rendah, jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Akuntansi, kesannya peserta didik tidak diikuti sertakan dalam proses belajar mengajar serta kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik.

Kondisi seperti ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai akuntansi dari 28 siswa hanya 12 orang yang mencapai KKM. Untuk lebih jelas disajikan dalam tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**

**Data Nilai Siswa SMK PAB 8 SAMPALI**

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
1	$\geq 75$	12	42,86%	Tuntas
2	$< 75$	16	57,14%	Tidak Tuntas
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK PAB 8 SAMPALI*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 12 orang siswa mendapat nilai  $\geq 75$ , sementara 16 orang siswa mendapat nilai  $< 75$ , sedangkan kriteria

ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Agar siswa tertarik dan termotivasi belajar dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar penulis perlu diterapkan model pembelajaran yang relevan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap relevan dengan kondisi yang ada adalah dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif, yaitu belajar-mengajar dengan mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Pada pembelajaran kooperatif siswa percaya bahwa keberhasilan mereka akan tercapai jika setiap anggota kelompoknya berhasil. *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut aktifitas belajar lebih banyak pada siswa. Model tersebut merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang di ajarkan dengan menyelesaikan soal-soal.

Sebagai pengajar, guru dituntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran secara optimal. Selain menggunakan menggunakan model pembelajarn yang inovatif seperti model *Course Review Horay* yang telah dijelaskan, dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru juga dituntut untuk menjadi manusia sumber. Tuntutan peran ini memang cukup berat karena harus disadari bahwa guru bukanlah orang yang serba tahu. Apalagi dalam masa sekarang ini dengan perkembangan ilmu dan teknologi siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai media.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Course Review Horay* Berbantu Media BOKSI**

**dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran masih berfokus pada guru, buku paket dan LKS saja.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional, seperti papan tulis, spidol atau kapur.
3. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran akuntansi.
4. Rendahnya semangat siswa dalam belajar dikarenakan model pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi.
5. Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti jelas dan terarah berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Jurnal Umum di kelas X SMK PAB 8 SAMPALI.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah penerapan Model *Course Review Horay* berbantu Media BOKSI pada pokok bahasan Jurnal Umum di kelas X SMK PAB 8 SAMPALI ?
2. Apakah dengan menerapkan Model *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas X SMK PAB 8 SAMPALI ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model *Course Review Horay* siswa kelas X SMK PAB 8 SAMPALI ?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan Model *Course Review Horay* berbantu Media BOKSI pada pokok bahasan Jurnal Umum di kelas X SMK PAB 8 SAMPALI.
2. Untuk mengetahui apakah dengan menerapkan Model *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa di kelas X SMK PAB 8 SAMPALI.
3. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model *Course Review Horay* di kelas X SMK PAB 8 SAMPALI.



## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* serta media pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman model pembelajaran dan perangkat-perangkat hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bandingan dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk mengembangkan pemeliti dalam bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dalam penggunaan langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Istarani,2011: 1). Pembelajaran mempunyai hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Miftahul Huda (2014: 73) Menyatakan bahwa “Model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial san sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu”.Istilah model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilakukan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran ini dapat tercapai.

Model pembelajaran juga merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutoril (Supridjono,2010).

Tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda. Misalnya, model pembelajaran kooperatif memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel seperti tersedia meja dan kursi yang mudah dipindahkan. Pada model pembelajaran diskusi, para siswa duduk dibangku yang disusun secara melingkar atau seperti tapal kuda. Sedangkan pada model pembelajaran langsung, siswa duduk berhadap-hadapan dengan guru.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu :

1. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Model pembelajaran ini dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran karena tiap pelajaran memiliki target dan tujuan berbeda, demikian juga pola urutannya, Urutan materi pelajaran perlu diperhatikan karena untuk materi-materi tertentu ada yang harus runtut ada pula yang bisa tidak runtut.

Materi yang runtut merupakan prasyarat untuk melangkah pada materi selanjutnya, dan perlu diperhatikan juga sifat lingkungan belajarnya.

Sebuah model pembelajaran diharapkan dapat menumbuh-kembangkan kemampuan penalaran siswa, sehingga akan memudahkan siswa tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran juga satu upaya untuk mengarahkan siswa untuk dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, agar pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari tidak berminat menjadi berminat, dan dari berhasil menjadi lebih berhasil. Di dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru hendaknya dapat memilih secara kreatif strategi ataupun model pembelajaran yang akan digunakan karena kondisi individual setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda di dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Djamarah dan Zain(2006: 5) ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagai mana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dengan demikian strategi-strategi dalam pembelajaran selain membuat siswa menjadi aktif juga menjadikan peninjauan kembali sebagai aktifitas yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat siswa konsep yang dipelajari secara mudah. Dalam model pembelajaran ini memudahkan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik.

Menurut Miftahul Huda (2014: 229) “Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak ‘horee!’ atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak ‘horee!’ atau menyayikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok”.

Hakikat pembelajaran *Course Review Horay* pada bidang studi akuntansi, berusaha untuk menguji sampai dimana pemahaman yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang

berkompetisi untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya dengan menjawab benar pertanyaan dari guru yang dibacakan secara acak. Dengan demikian siswa mampu berpikir lebih cepat dan memiliki motivasi dalam diri mereka masing-masing. Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara setiap sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Tujuan model pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu: a) Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik, b) Siswa dapat belajar dengan aktif, c) Agar siswa dapat menerima teman-temannya dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah, d) Mengetahi langkah-langkah yang akan digunakan ketika menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Dalam proses belajar mengajar kegiatan siswa menjadi pusat perhatian guru. Untuk itu agar kegiatan pengajaran dapat merangsang siswa untuk aktif dan kreatif belajar tentu saja diperlukan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satu upaya kearah itu adalah dengan cara memperhatikan beberapa prinsip penggunaan variasi dalam mengajar. Prinsip model pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu: a) Model pembelajaran *Course Review Horay* sebaiknya digunakan dengan suatu tujuan tertentu yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga pembelajaran akan sejalan dengan perencanaan awal pembelajaran. b) Direncanakan secara baik dan eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran. Jadi penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* ini harus benar-benar berstruktur dan direncanakan. Karena dalam menggunakan model pembelajaran

*Course Review Horay* ini memerlukan keluwesan dan spontan sesuai dengan umpan baik yang diterima siswa. Umpan balik ini ada dua yaitu: a) Umpan balik tingkah laku yang menyangkut perhatian dan keterlibatan siswa, b) Umpan balik informasi tentang pengetahuan dan pelajaran.

Menurut Miftahul Huda (2014 ; 230), langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut :

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin disampaikan
- Guru menyajikan atau mendokumentasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab
- Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok
- Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan, Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang sudah ditentukan guru.
- Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (‘’) dan langsung berteriak ‘horee!’ atau menyanyikan yel-yelnya.
- Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak ‘horee!’.
- Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh ‘horee!’.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Course Review Horay*

Menurut Miftahul Huda (2014 ; 231), Model *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain : (1)struktur yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya;(2) metode yang tidak monoton karena diselengi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; (3) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan (4) *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.

Meski demikian, metode ini juga memiliki kerugian-kerugian tertentu, misalnya: (1) penyamarataan nilai antar siswa pasif dan aktif; (2) adanya peluang untuk curang; dan (3) berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

Menurut Aris Shoimin (2014 ; 55), Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam model *Course Review Horay* adalah sebagai berikut :

#### 1. Kelebihan

- Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya.
- Tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- Siswa lebih semangat belajar.
- Melatih kerja sama.

#### 2. Kekurangan

- Adanya peluang untuk curang.
- Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.

### 4. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach &



Ely (1971), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering diganti dengan kata *mediator*. Menurut Fleming (1987: 234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasannya, media adalah alat menyampaikan atau mengatarkan pesan-pesan pembelajaran.

Hamidjojo dalam Latuheru (1993) memberikan batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Seiring dengan kemajuan teknologi dewasa ini, AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mengembangkan definisi mutakhir pada tahun 2008, sebagai berikut :

*Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan menelora proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai (Januszewski dan Molenda, 2008: 1).*

Berdasarkan defenisi media pembelajaran seperti telah dijabarkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa :

- Teknologi pembelajaran pada perkembangan awalnya sama dengan media pembelajaran yang lahir dari revolusi komunikasi.
- Dalam perkembangan selanjutnya teknologi pembelajaran merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri yang bukan hanya terbatas pada media dalam bentuk peralatan fisik semata, melainkan merupakan kajian dan praktis etis dalam mendesai, mengembangkan, menggunakan, mengelola dan mengevaluasi proses dan sumber teknologi yang sesuai untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja tenaga pendidik, peserta didik dan organisasi kependidikan.
- Media pembelajaran yang dipandang sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa *hardware* dan *software* merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran yang harus diciptakan (didesain dan dikembangkan), digunakan, dan dikelola (dievaluasi) untuk kebutuhan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai efektivitas dan efesiensi dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, media pembelajaran sebagai peralatan fisik tidak sama dengan teknologi pembelajaran sebagai suatu disiplin ilmu (Simak Yaumi & Syafei, 2012, Media & Teknologi dalam pembelajaran. Fak. Tarbiyah UIN Alauddin, Modul 1).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan

komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran dikelas.

### **b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran**

Gerlach & Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

#### 1. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

#### 2. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Media di edit sehingga guru hanya

menampilkan bagian-bagian penting / utama dari urutan suatu kejadian dengan memotong bagian-bagian yang tidak diperlukan.

### 3. Ciri Distributif ( *Distributive Property* )

Ciri Distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama dengan kejadian itu.

Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan diberbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang disuatu tempat.

## 5. Keaktifan Belajar

### a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk. Kata keaktifan juga bisa berarti dengan kesibukan. Jadi, keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas atas segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun nono-fisik. Aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non-fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan disini penekanannya adalah peserta didik, sebab dengan adanya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi aktif.

Menurut Sardiman (2001:98) “Aktifitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan”.

Menurut Uno B.Hamzah (2001: 10) Konsep pembelajaran aktif bukanlah tujuan dari kegiatan pembelajaran tetapi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran aktif. Aktif dalam strategi ini adalah memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang aktif.

Agar keaktifan belajar siswa muncul dalam proses pembelajaran, diperlukan berbagai upaya dari pengajaran untuk bisa membangkitkan keaktifan mereka.

Menurut Rohani (2007:6) Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun non psikis, Aktifitas fisik ialah siswa giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak fungsi dalam rangka pembelajaran . Saat siswa aktif jasmaninya dengan sendirinya ia juga aktif jiwanya, begitu juga sebaliknya.

Untuk menciptakan interaksi yang baik dibutuhkan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan dan mengembangkan keaktifan belajar murid. Segala keaktifan siswa pada proses belajar sangat menentukan keberhasilan pencapaian dari tujuan pembelajaran tersebut. Tingkat keaktifan belajar murid dalam suatu proses pembelajaran juga sebagai tolak ukur dari kualitas pembelajaran tersebut.

Menurut Kusnandar (2008: 95) menyatakan “aktifitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran , perhatian, dan aktifitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut”.

Pembelajaran disebut berhasil serta berkualitas jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar murid terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi namun semangat belajar yang benar serta percaya pada diri sendiri.

Menurut Sudjana (2001: 94) menyatakan "aktifitas peserta didik untuk memperoleh kemampuan yang telah dimiliki. Agar keaktifan siswa muncul dalam proses pembelajaran, diperlukan berbagai upaya dari pengajar untuk bisa membangkitkan keaktifan mereka".

Mengajar adalah usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Didalam pengajaran maka siswa yang menjadi subjek, mereka adalah pelaku kegiatan belajar. Supaya siswa mempunyai peran sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka sebaiknya guru merencanakan proses mengajar, yang mendorong siswa banyak melakukan berbagai aktifitas belajar atau tugas yang dikerjakan murid hendaknya menarik minat mereka, dibutuhkan dalam perkembangannya, serta bermanfaat untuk masa depannya.

#### **b. Ciri-Ciri Siswa Aktif dalam belajar**

1. Siswa berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran
2. Pengetahuan dipelajari, dialami, ditemukan oleh siswa
3. Mencoba sendiri konsep-konsep belajar
4. Siswa mengkomunikasikan hasil pikirannya

### **c. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar**

Menurut Paul D. Dierch (dalam Hamalik: 2005) jenis keaktifan belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati pekerjaan orang lain.
2. Kegiatan lisan, yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran dan mengemukakan pendapat.
3. Kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengar suatu permainan.
4. Kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
5. Kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, diagram peta dan pola.
6. Kegiatan motorik, yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat melaksanakan pameran dan buat model.
7. Kegiatan mental, yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.
8. Kegiatan emosional, yaitu minat, memiliki kesenangan atau berani

### **d. Indikator Keaktifan Belajar**

Menurut Paul D. Dierch (dalam Hamalik: 2005) indikator keaktifan belajar adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan

Indikator :

- a. Siswa tidak paham atau tidak mengerti dengan materi tersebut.
- b. Meminta kembali penjelasan yang kurang jelas.

2. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru

Indikator :

- a. Siswa sudah paham dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru
- b. Siswa tergolong untuk dapat memecahkan masalah.

3. Siswa mampu menjawab pertanyaan

Indikator :

- a. Siswa sudah menguasai materi, contoh soal dan soal
- b. Siswa tidak paham untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- c. Rasa ingin tahu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

Indikator :

- a. Siswa menjaga kepercayaannya dan tugasnya
- b. Tidak mudah bosan menerima tugas dari guru.



## **6. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan – kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang akibatnya adalah interaksi antara individu dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud ialah interaksi belajar-mengajar. Perubahan tingkah laku seseorang yang disebabkan oleh pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya dengan jenjang pendidikan. Oleh karenanya perubahan sebagai hasil proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang bersifat positif atau lebih baik dari sebelumnya. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat mana hasil belajar yang telah dicapai.

Menurut Sudjana (2004: 22) bahwa “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Sedangkan menurut Abdurrahman (2003: 37) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan”. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar

adalah anak yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan-tujuan instruksional. Selanjutnya Gagne menyatakan bahwa hasil belajar yang nampak dari kemampuan yang diperoleh dari siswa dapat dilihat dari lima kategori, yaitu keterampilan intelektual (*intellectual*), informasi verbal (*Verbal Informastion*), strategi kognitif (*cognitive Strategies*), keterampilan motorik (*Motor Skill*) dan sikap (*attitudes*).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membanyak menjadi tiga ranah, yakni :

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi.
2. Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang ditempuh melalui usaha belajar.

## **b. Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Purwanto (2011:205) “Penilaian mengubah skor menjadi nilai menggunakan skala dan acuan tertentu. Karena itu, proses penilaian hanya dapat dijalankan apabila telah jelas skala yang digunakan dan acuan yang dianutnya”.

### **1. Skala**

Skala adalah satuan yang digunakan dalam penilaian objek yang harus dibandingkan dengan unit standar yang disebut nilai skala. Dalam penilaian skala, skala yang digunakan harus dijelaskan.

Nilai diberi makna berdasarkan skala yang digunakan. Dari nilai yang sama namun pada skala yang berbeda akan ditafsirkan makna yang berbeda. Oleh karena itu, memberikan makna kepada nilai harus didasarkan pada skala yang digunakan. Misalnya, nilai 10 merupakan nilai yang bagus apabila skala yang digunakan adalah 0 – 10, tetapi merupakan nilai yang tidak bagus apabila skala yang digunakan 10 -100.

### **2. Acuan**

Acuan juga sangat menentukan dalam penilaian. Skor yang sama dapat diubah menjadi nilai yang berbeda dan dapat menimbulkan keputusan nilai yang berbeda pada penggunaan acuan yang berbeda. Dalam praktik penilaian, terdapat dua macam acuan yang dapat digunakan yaitu penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN).

PAP adalah penilaian yang mengubah skor menjadi acuan. Menurut Purwanto (2008:207) “rumus yang digunakan untuk menghitung nilai adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Misalnya pada sebuah tes yang terdiri dari 50 butir soal, siswa A dapat menjawab dengan benar sebanyak 35 butir soal. Skor tertinggi dikelas adalah 35 dan penilaian berdasarkan pada acuan patokan skala yang digunakan adalah 0 – 100, maka nilai A adalah  $(35/50) \times 100 = 70$ . Selanjutnya pengambilan keputusan atas nilai tersebut mengacu kepada standar minimal ketuntasan yang diharapkan.

PAN adalah penilaian yang berdasarkan pada relatif skor siswa diantara kelompoknya. Acuan yang digunakan bukan skor maksimum patokan tetapi posisi siswa diantara kelompok normanya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi dikelas}} \times \text{skala}$$

Misalnya pada sebuah tes yang terdiri dari 50 butir soal, siswa A dapat menjawab dengan benar sebanyak 35 butir soal. Bila penilaian berdasarkan pada acuan norma dan skala yang digunakan adalah 0 – 100, maka nilai A adalah  $(35/50) \times 100 = 100$ .

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan hasil belajar dapat diperoleh setelah adanya proses belajar, dimana hasil belajar itu dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar yang disiapkan oleh seorang guru. Rendah atau tidaknya hasil belajar diketahui melalui penilaian hasil belajar.

### **c. Penentu Hasil Belajar**

Ada beberapa cara yang digunakan oleh guru untuk menentukan hasil belajar siswa antara lain :

- a. Diberikan pertanyaan untuk memberikan nilai akhir.
- b. Diuji dengan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah diberikan.
- c. Jumlah total skor hasil belajar dalam satu semester dan dibagi dengan jumlah siswa yang mengikuti ujian.

Tingkat keberhasilan belajar menurut Djamrah dan Aswan (2006:107) adalah sebagai berikut :

- a. Istimewa / maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat diketahui oleh siswa
- b. Baik sekali / Optimal : Apabila sebagian 70% s.d 99% bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
- c. Baik / Minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

## **7. Materi Pembelajaran**

### **a) Pengertian Jurnal Umum**

Menurut Ahman Eeng (2007 : 145) jurnal umum adalah buku harian tempat mencatat semua transaksi secara sistematis dan kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jurnal yang harus di debet dan di kredit berdasarkan bukti-bukti transaksi.

Jurnal (dalam bahasa Inggris *journal*) adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*) yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di Debet maupun di Kredit.

#### **b) Fungsi Jurnal Umum**

- Fungsi Historis, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya.
- Fungsi Mencatat, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci, artinya semua transaksi dengan sumbernya harus dicatat tanpa adanya yang ketinggalan.
- Fungsi Analisis, yaitu jurnal yang menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang di Debet maupun yang di Kredit.
- Fungsi Instruktif, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang di Debet maupun di Kredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.
- Fungsi Informatif, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

#### **c) Bentuk Jurnal Umum**

Bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
----------------	-------------------	------------	--------------	---------------

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan :

- Diisi dengan nomor halaman jurnal secara berurutan.
- Diisi dengan tanggal terjadinya transaksi secara berurutan dengan kronologis terjadinya transaksi.
- Diisi nomor surat bukti transaksi
- Diisi dengan nama akun yang di Debet ditulis terlebih dahulu, baris bawahnya ditulis dengan akun yang di kredit dan ditulis menjorok ke sebelah kanan. Selanjutnya baris bawahnya ditulis penjelasan ringkas transaksi yang bersangkutan.
- Diisi nomor kode akun, tetap ingat nomor kode akun ini diisi hanya jika diposting ke buku besar.
- Diisi dengan jumlah rupiah dari akun yang di Debet maupun yang di Kredit.

Sebelum bukti transaksi keuangan dicatat dalam jurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun di perusahaan. Pola pencatatan transaksi dalam jurnal di atur dalam sebuah mekanisme Debet dan Kredit. Pengertian Debet dalam Akuntansi menunjukkan sisi sebelah kiri dan Kredit menunjukkan sebelah kanan.

Mekanisme Debet dan Kredit terlihat dalam tabel sebagai berikut :

NO	AKUN	PERUBAHAN		SALDO
		BERTAMBAH	BERKURANG	
1	Harta	Debet	Kredit	Debet
2	Utang	Kredit	Debet	Kredit
3	Modal	Kredit	Debet	Kredit
4	Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
5	Beban	Debet	Kredit	Debet

Haryati : Mekanisme Debet dan Kredit

#### d) Prosedur Pencatatan Jurnal

Proses pencatatan / penjurnalan mengikuti lima langkah berikut ini :

- Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya dari slip deposito bank, penerimaan penjualan dan cek.
- Menentukan setiap perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan mengklasifikasikan jenisnya (aktiva, kewajiban atau modal).
- Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.
- Menetapkan apakah harus mendebet atau mengkredit perkiraan.
- Memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal.

#### e) Pencatatan transaksi ke dalam jurnal

Berikut ini contoh pencatatan dalam jurnal umum untuk transaksi yang terjadi selama bulan maret tahun 2009 di perusahaan SANTI TAYLOR



1 Maret : Ny. SANTI menyetor uang pribadi kedalam perusahaan “SANTI TAYLOR” sebagai modal awal usaha jahit sebesar Rp.4.000.000 Analisis Transaksi :

- a. Harta perusahaan dalam bentuk Kas bertambah Rp.4.000.000 (Debet)
- b. Modal Ny.SANT bertambah Rp.4.000.000 (Kredit)

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1 Maret	Kas		Rp.4.000.000	
	Modal			Rp.4.000.000

2 Maret : Disewa sebuah Ruko untuk usaha jahit dengan membayar Rp.1.200.000 untuk 6 bulan. Analisis transaksi :

- a. Harta perusahaan dalam bentuk Sewa dibayar dimuka bertambah Rp.1.200.000 (Debet)
- b. Harta perusahaan dalam bentuk Kas Berkurang Rp.1.200.000 (Kredit)

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
2 Maret	Sewa Dibayar Dimuka		Rp.1.200.000	
	Kas			Rp.1.200.000

4 Maret : Dibeli tunai perlengkapan jahit dari Toko Indah dengan harga Rp.800.000. Analisis transaksi :

- a. Harta perusahaan dalam bentuk Perlengkapan bertambah Rp.800.000 (Debet)
- b. Harta perusahaan dalam bentuk Kas berkurang Rp.800.000 (Kredit)

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
4 Maret	Perlengkapan		Rp.800.000	
	Kas			Rp.800.000

10 Maret : Telah diselesaikan jahitan pakaian langganan seharga Rp.300.000 dan langsung diterima pembayarannya. Analisis transaksi :

- a. Harta perusahaan dalam bentuk Kas bertambah Rp.300.000 (Debet)
- b. Pendapatan perusahaan bertambah Rp.300.000 (Kredit)

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
10 Maret	Kas		Rp.300.000	
	Pendapatan			Rp.300.000

12 Maret : Dibeli peralatan jahit dari Toko Sekawan seharga Rp.1.500.000 baru dibayar Rp.500.000. Analisis transaksi :

- a. Harta perusahaan dalam bentuk Peralatan bertambah Rp.1.500.000  
(Debet)
- b. Harta perusahaan dalam bentuk Kas berkurang Rp.500.000 (Kredit)
- c. Utang perusahaan (Ke Toko Sekawan) bertambah Rp.1.000.000 (Kredit)

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
12 Maret	Peralatan Jahit		Rp.1.500.000	
	Kas			Rp.500.000
	Utang Usaha			Rp.1.000.000

18 Maret : Telah diselesaikan jahitan pakaian Ny.Resti Seharga Rp.1.700.000 sudah dikirim tagihannya. Analisis Transaksi :

a. Harta perusahaan dalam bentuk Piutang Usaha bertambah Rp.1.700.000

(Debet)

b. Pendapatan perusahaan bertambah Rp.1.700.000 (Kredit)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
18 Maret	Piutang Usaha		Rp.1.700.000	
	Pendapatan			Rp.1.700.000

19 Maret : Dibayar ke Toko Sekawan Rp.1.000.000 atas pembelian peralatan jahit tanggal 12 Maret. Analisis Transaksi :

a. Utang perusahaan (ke Toko Sekawan) berkurang Rp.1.000.000 (Debet)

b. Harta perusahaan dalam bentuk Kas berkurang Rp.1.000.000 (Kredit)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
19 Maret	Utang Usaha		Rp.1.000.000	
	Kas			Rp.1.000.000

20 Maret : Dibayar gaji pegawai untuk 2 minggu kerja Rp.200.000. Analisis Transaksi :

a. Beban Gaji bertambah Rp.200.000 (Debet)

b. Harta perusahaan dalam bentuk Kas berkurang Rp.200.000 (Kredit)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
20 Maret	Beban Gaji		Rp.200.000	

	Kas			Rp.200.000
--	-----	--	--	------------

21 Maret : Diterima pinjaman dari Bank ABC Rp.2.000.000 dikenakan biaya administrasi Rp.250.000. Analisis Transaksi :

- a. Harta dalam bentuk Kas Bertambah Rp.1.750.000 (Debet)
- b. Beban dalam bentuk Beban Admisnistrasi Bertambah Rp.250.000  
(Debet)
- c. Utang dalam bentuk Utang Bank bertambah Rp.2.000.000 (Kredit)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
21 Maret	Kas		Rp.1.750.000	
	Beban Admistrasi		Rp.250.000	
	Utang Bank			Rp.2.000.000

22 Maret : Ny.SANTI mengambil uang tunai perusahaan untuk keperluan pribadi Rp.400.000. Analisis Transaksi :

- a. Pengambilan pemilik (Prive) bertambah Rp.400.000 (Debet)
- b. Harta perusahaan dalam bentuk Kas berkurang Rp.400.000 (Kredit)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Maret	Prive		Rp.400.000	
	Kas			Rp.400.000

## SANTO TAYLOR

## JURNAL UMUM

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1 Maret	Kas Modal		Rp.4.000.000	Rp.4.000.000
2 Maret	Sewa Dibayar Dimuka Kas		Rp.1.200.000	Rp.1.200.000
4 Maret	Perlengkapan Kas		Rp.800.000	Rp.800.000
10 Maret	Kas Pendapatan		Rp.300.000	Rp.300.000
12 Maret	Peralatan Kas Utang Usaha		Rp.1.500.000	Rp.500.000 Rp.1.000.000
18 Maret	Piutang Usaha Pendapatan		Rp.1.700.000	Rp.1.700.000
19 Maret	Utang Usaha Kas		Rp.1.000.000	Rp.1.000.000
20 Maret	Beban Gaji Kas		Rp.200.000	Rp.200.000
21 Maret	Kas Beban Adm Utang Bank		Rp.1.750.000 Rp.250.000	Rp.2.000.000

22 Maret	Prive		Rp.400.000	
	Kas			Rp.400.000

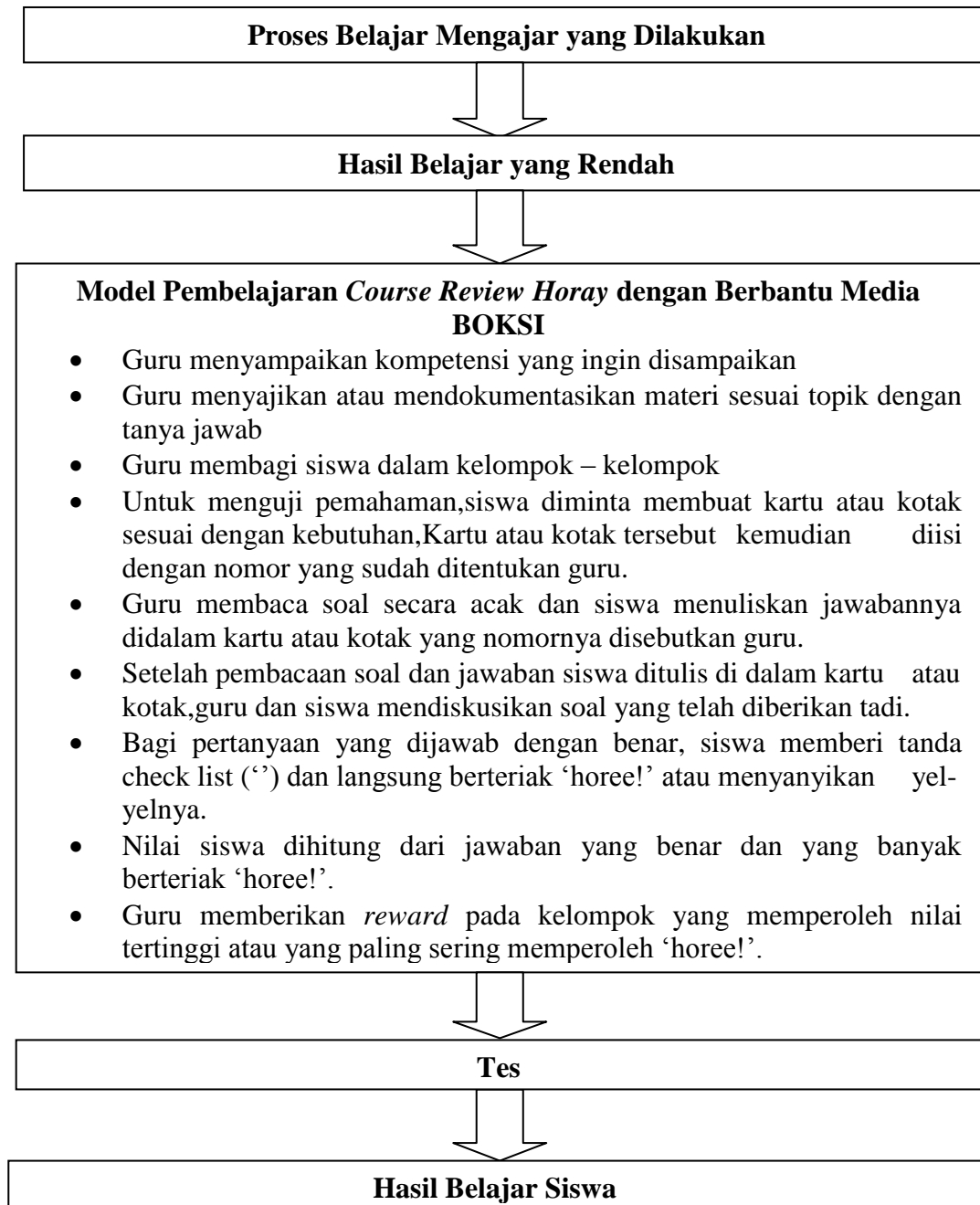
## B. Kerangka Konseptual

Pada hakekatnya guru adalah perantara dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Selain itu guru juga harus memiliki tanggung jawab di dalam membuat pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik, membuat peserta didik merasa senang dan tidak membuat mereka merasa bosan.

Rendahnya hasil belajar siswa salah satunya disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan selama ini monoton dan tidak menuntut siswa untuk aktif. Seringkali guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran serta media. Dimana guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan yang membuat siswa merasa bosan.

Dengan begitu, peneliti menggunakan Model *Course Review Horay* berbantu media BOKSI ini agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan. Sehingga hasil belajar siswa Akuntansi di SMK PAB 8 SAMPALI semakin meningkat. Meski dengan berbantu media ini digunakan untuk mempermudah guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dan media ini akan mempermudah siswa untuk mengerjakan tugas. Agar siswa tidak merasa bosan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa lebih mudah mengerti pada materi-materi yang disampaikan.

Dari kerangka konseptual yang diuraikan, maka peneliti akan memberikan gambaran secara skematis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

### **C. Hipotesis Tindakan**

Dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan sementara tentang hubungan dua variabel atau lebih. Benar atau tidaknya pernyataan tersebut akan diuji berdasarkan data hasil penelitian. Hasil pengujian ini akan menjadi kesimpulan pokok dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui model *Course Review Horay* dengan berbantu media BOKSI dikelas X SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2016/2017”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini bertempat di SMK PAB 8 SAMPALI Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Nopember 2016 s/d April 2017 pada kelas X pada semester Genap di SMK PAB 8 SAMPALI pada tahun ajaran 2016/2017

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																												
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April								
1	Observasi																													
2	Penelitian Proposal																													
3	Perbaikan Proposal																													
4	Seminar Proposal																													
5	Pelaksanaan Proposal																													
6	Pengumpulan Data																													
7	Analisis Data Penelitian																													
8	Penulisan Skripsi																													
9	Bimbingan Skripsi																													
10	Sidang Meja Hijau																													

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang tempat variabel penelitian melekat. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 31 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
X	0	28	28

### 2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan berbantuan media BOKSI untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas X SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2016/2017.

## C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

### 1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain

itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat siswa konsep yang dipelajari secara mudah.

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas.

## 3. Keaktifan Belajar

Aktifitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktifitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

## 4. Hasil Belajar

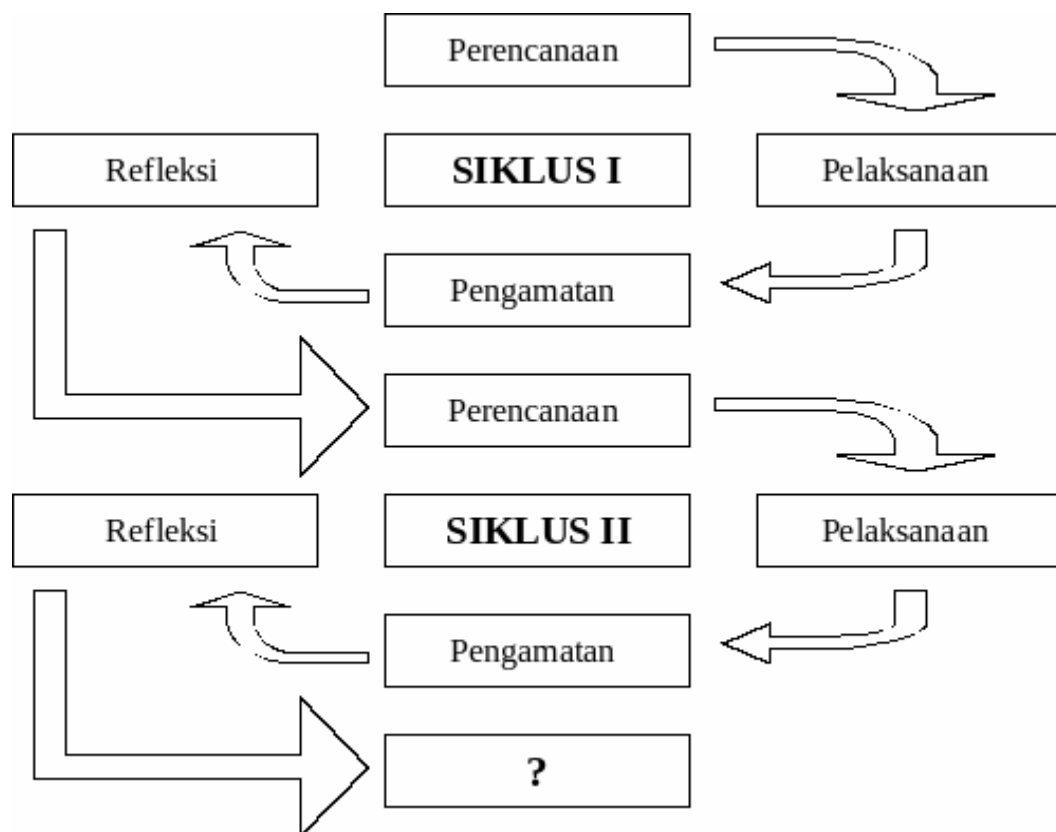
Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang dicari dengan menggunakan skala penilaian dalam rentang 10-100 serta acuan penilaian belajar yang dianut guru yaitu antara penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN).

## **D. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas maka penelitian ini dilakukan dalam dua

siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut : 1) Perencanaan (Planning), 2) Tindakan (acting), 3) Pengamatan (Observasi), 4) Refleksi (reflection).(Arikunto,2006)

Keempat tahapan itu dapat digambarkan setiap siklusnya adalah berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**  
Menurut Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengikuti beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1. Siklus 1

#### a. Perencanaan (Planning)

Pada tahapan ini peneliti bersama guru bidang studi Akuntansi mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas , yaitu :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media BOKSI.
2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan.
3. Menyusun lembar kerja yang diperlukan.
4. Membuat lembar evaluasi dan observasi.

Sebelum tindakan kelas dilakukan, guru terlebih dahulu memberikan pretest, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum tindakan diberikan.

#### **b. Tindakan (Acting)**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru bidang studi Akuntansi sebagai pelaksana tindakan melaksanakan apa yang telah di rencanakan pada tahap pertama, yaitu menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan berbantuan media BOKSI dalam menyampaikan materi.

#### **c. Pengamatan (Observing)**

Pada observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan untuk memberikan peluang kepada guru sebagai pelaksana. Observasi yang dilakukan pada siklus I yaitu :

1. Melaksanakan pengamatan terhadap guru dalam proses tindakan
2. Mengamati keaktifan siswa dalam belajar
3. Menilai hasil tindakan kelas, baik pretest maupun post test

4. Menilai keberhasilan belajar siswa

#### **d. Refleksi (Reflection)**

Tahap Refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Jika masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, maka peneliti harus melaksanakan tahap tindakan ke-2 (dua) pada siklus II. Tapi sebagai penguat bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I itu bukan karena kebetulan, tapi karena pemahaman. Adapun kesulitan-kesulitan pada siswa dapat peneliti amati dari kesalahan jawaban siswa terhadap tes yang diberikan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

### **2. Siklus II**

Siklus II tidak dapat di rencanakan sebelum Siklus I di laksanakan, karena Siklus II merupakan tindak lanjut Siklus I. Semua tahapan yang ditempuh pada Siklus II di rencanakan dan di laksanakan dengan memperhatikan hasil observasi pada hasil tes yang diberikan kepada siswa. Seperti pada Siklus I peneliti bersama dengan guru pelaksana merencanakan tahap-tahap pada siklus II. Adapun tahapan tersebut adalah :

#### **a. Perencanaan (Planning)**

Pada tahapan ini peneliti bersama guru bidang studi Akuntansi melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang berisikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan media BOKSI

2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan
3. Menyusun lembar kerja yang diperlukan
4. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi

Sebelum tindakan kelas dilakukan, guru terlebih dahulu memberikan pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum tindakan dilakukan.

#### **b. Tindakan (Acting)**

Siswa dituntut untuk melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan perancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada Siklus II ini, tindakan yang diberikan berbeda dengan tindakan yang ada pada Siklus I karena tindakan ini di rencanakan sesuai dengan hasil tes dan observasi pada Siklus I.

#### **c. Pengamatan (Observing)**

Setiap aktifitas di dalam kelas di amati dan di dokumentasikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal yang diamati adalah perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

#### **d. Refleksi (Reflection)**

Pada tahap ini, peneliti bersama guru pelaksana mengadakan analisis terhadap hasil pengamatan yang di dapat selama proses belajar mengajar berlangsung. Sebelum diadakan tes untuk mengambil hasil belajar siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti ini menggunakan dua jenis instrumen, yaitu :

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto,2013). Tes yang diberikan tes uraian (Essay Tes) dan tes yang telah baku sesuai materi yang dipelajari yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Siklus I**

No	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif			Bobot	Ranah Kompetensi
			C1	C2	C3		
1.	Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal	1.Pengertian Jurnal Umum	✓			10	MD
		2. Langkah-langkah mencatat transaksi kedalam jurnal umum		✓		30	SD
		3.Mencatat transaksi dalam jurnal umum			✓	60	SK
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>-</b>

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Siklus II**

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif	Bobot	Ranah Kompetensi
			C3		
1.	Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal	Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal Umum	✓	100	SK
<b>Total</b>			<b>1</b>	<b>100</b>	<b>-</b>

Keterangan :

C1 = Ingatan/Hafalan

C3 = Penerapan

SD = Sedang

C2 = Pemahaman

MD = Mudah

SK = Sukar



## 2. Observasi

Untuk memperoleh tingkat kemampuan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dilakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh observer dengan menggunakan lembar observer. Teknik yang dilakukan dalam peneliti ini adalah observer dengan menggunakan format yang sudah disiapkan, dan tinggal memberikan tanda check list pada lembar observasi.

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Aktifitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		

*Sumber : Arikunto, 2013*

Keterangan :

### A. Keterangan Aspek yang dinilai

- Aspek aktifitas siswa
  1. Visual Activities (Memperhatikan soal dan jawaban)
  2. Oral Activities (Bertanya dan mengemukakan pendapat)
  3. Listening Activities (Menghargai pendapat orang lain)
  4. Writing Activities (Mencatat)
  5. Mental Activities (Memberi tanggapan dan menaati peraturan)
  6. Emotional Activites (Bersemangat,berani,menaruh minat)

7. Saling ketergantungan antar individu

8. Tanggung jawab individu.

#### B. Kriteria Skor

1 = Tidak pernah melakukan

2 = Dilakukan namun jarang

3 = Sering dilakukan

4 = Sangat sering dilakukan

#### C. Kriteria Penilaian

28 – 32 = Sangat Baik (SB)

23 – 27 = Baik (B)

18 – 22 = Cukup (C)

0 – 17 = Kurang (K)

**Tabel 3.7**  
**Lembar Observasi**  
**Aktifitas Guru Selama Pembelajaran**

No	Aspek Yang Dinilai	Uraian Kegiatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian b. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
2.	Penggunaan Waktu dan Strategi	a. Mempersiapkan materi b. Penggunaan waktu pelajaran secara efektif dan efisien c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3.	Komunikasi Dengan Siswa	a. Memotivasi siswa agar merespon materi profesi dan bidang akuntansi b. Melibatkan siswa secara efektif dalam pembelajaran c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal		

		yang berkaitan dengan profesi dan bidang akuntansi		
4.	Komunikasi Dengan Siswa	a. Pengungkapan pertanyaan dengan jelas dan singkat b. Merespon jawaban siswa c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberi respon atas pertanyaan siswa		
5.	Penyampaian Materi	a. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang diinginkan b. Menyampaikan materi dengan baik c. Memberikan contoh-contoh soal dimulai dari yang mudah, sedang dan sulit		
6.	Menutup Pelajaran	a. Merangkum isi pelajaran b. Salam Penutup c. Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya		

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Metode Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil tes observasi yang dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Data tersebut diolah sehingga didapatkan berbagai informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menghitung presentase kenaikan hasil ulangan/tes secara perorangan maupun secara keseluruhan pada setiap siklus.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan sekolah dan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar akuntansi siswa

maka seseorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi apabila siswa memperoleh skor  $\geq 75$ .

1. Untuk menghitung persentase perubahan hasil belajar secara klasikal digunakan dengan rumus :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- D = Persentasi ketuntasan belajar klasikal  
 X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar  
 N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai daya serap atau minimal  $>75\%$  maka ketuntasan secara keseluruhan terpenuhi.

2. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \quad (\text{Sudijono 2011 : 81})$$

Keterangan :

$M_x$  = Rata-Rata

$\sum X$  = Jumlah dari Skor-Skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of cases* ( Banyaknya skor-skor itu sendiri)

3. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa digunakan lembar observasi.

Untuk mengukur persentase keefektifan aktifitas siswa, digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah siswa/responden

Adapun indikator kriteria penelitian sebagai berikut :

$20\% \leq P < 36\%$	= Tidak aktif
$36\% \leq P < 52\%$	= Kurang Aktif
$52\% \leq P < 68\%$	= Cukup Aktif
$68\% \leq P < 84\%$	= Aktif
$84\% \leq P < 100\%$	= Sangat Tidak Aktif

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Sekolah**

##### **1. Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI
- b. Izin Operasional : 421/4910/PDM/2015
- c. NPSN : 10260039
- d. Alamat : Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali Kec. Percut  
Sei Tuan Kab. Deli Serdang
- e. No Telp. : 061-6639947
- f. Nama Yayasan : Perkumpulan Amal Bakti (PAB) SUMUT
- g. Alamat Yayasan : Jl. K.L Yos Sudarso No. 19 A Medan
- h. No. Telp. : 061-6619059
- i. Nama Kep. Sekolah : TOTO SURYANTO, S.Pd
- j. No. HP : 082370637123
- k. Katagori Sekolah : Swasta
- l. Tahun didirikan/Beroperasi : 2008/2008
- m. Kepemilikan Tanah/Bangunan: Milik Persatuan
- n. No Rekening Rutin Sekolah : KANTOR KAS CEMARA No Rek :  
129.02.04.002068-1

## **2. VISI DAN MISI**

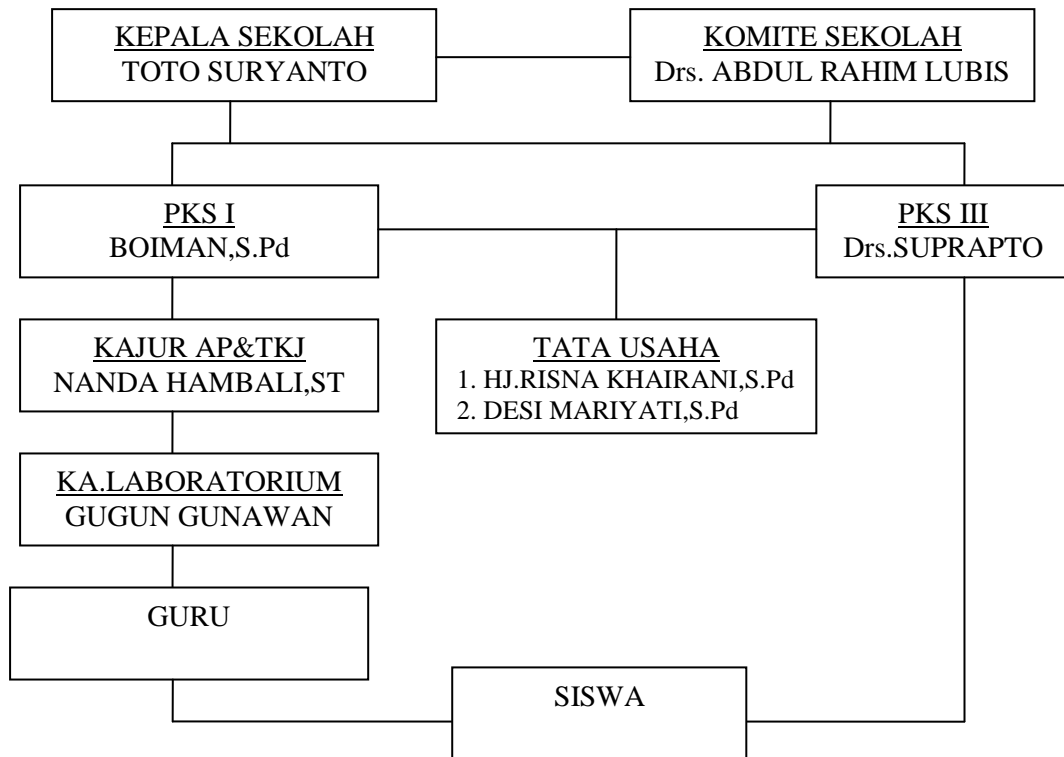
### **VISI SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI**

- ☞ Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berakhlak mulia, unggul dan profesional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu dan berwawasan lingkungan hidup.

### **MISI SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI**

- ☞ Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia
- ☞ Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berorientasi masa depan.
- ☞ Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
- ☞ Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
- ☞ Menambah sarana dan prasarana sebagai instrumen anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
- ☞ Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
- ☞ Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU/DI.
- ☞ Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien.

### 3. Struktur Organisasi SMK PAB 8 SAMPALI



**GAMBAR 4.1**

#### **STRUKTUR ORGANISASI SMK PAB 8 SAMPALI**

### **B. Hasil Deskripsi Data**

#### **1. Kondisi Awal**

Kondisi awal penelitian di sekolah SMK PAB 8 SAMPALI, Peneliti dalam hal ini memberikan materi belum menggunakan media yang akan peneliti gunakan, maksud dalam kegiatan ini peneliti ingin melihat sampai dimana pemahaman siswa memahami materi jurnal umum sebelum menggunakan media BOKSI dan sesudah menggunakan media BOKSI. Dalam kondisi awal ini ternyata peneliti mengalami suatu permasalahan yaitu kurangnya pemahaman siswa pada materi jurnal umum yang telah di berikan



oleh peneliti, sehingga pada saat peneliti memberikan pertanyaan siswa diam dan tidak menjawab. Hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya penerapan model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran yaitu ceramah dan tanya jawab.

Pada saat peneliti memberikan materi kepada siswa respon siswa masih diam pada saat peneliti memberikan pertanyaan, sehingga siswa menjadi ribut dan kondisi kelas menjadi tidak kondusif lagi untuk belajar. Dan hasil yang dicapai siswa pada saat ulangan harian masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Tidak Tuntas) pada mata pelajaran akuntansi.

Oleh sebab itu, peneliti mengadakan penelitian disekolah SMK PAB 8 SAMPALI karena peneliti mengingkan adanya perunahan dalam pembelajaran dan hasil belajar khususnya mata pelajaran akuntansi. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada materi Jurnal Umum. Pada model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena pada model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI ini siswa sangat dilibatkan dalam proses pembelajaran.

## 2. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media

### BOKSI

Dalam kondisi awal penelitian pada sekolah SMK PAB 8 SAMPALI, Peneliti banyak menemukan masalah dimana salah satunya siswa banyak diam ketika diberi pertanyaan, sehingga kelas menjadi ribut dan tidak kondusif. Sehingga peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X pada materi Jurnal Umum. Dimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI ini ialah :

- Peneliti menyampaikan materi Jurnal Umum kepada siswa.
- Peneliti memberikan tanya jawab langsung kepada siswa disetiap sesi materi Jurnal Umum.
- Pemberian tanya jawab langsung kepada siswa di setiap sesi materi Jurnal Umum ini bertujuan agar siswa benar-benar memahami materi yang akan disampaikan oleh peneliti.
- Agar peneliti lebih yakin dengan pemahaman yang diterima oleh siswa maka dalam pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI ini Peneliti membentuk Kelompok Belajar.
- Kelompok belajar yang peneliti bentuk dalam Siklus I yaitu kelompok belajar yang dipilih acak oleh peneliti sendiri.
- Dalam kelompok belajar yang sudah terbentuk, Peneliti memberikan informasi kepada seluruh kelompok bahwa dalam kelompok belajar yang

akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.

- Agar seluruh siswa tidak bingung, maka dari itu peneliti memberikan penjelasan kepada seluruh kelompok bahwa terdapat kotak yang bernama BOKSI (Box Akuntansi), dimana didalam kotak ini terdapat soal dengan materi Jurnal Umum yang telah dijelaskan.
- Kotak BOKSI tersebut berisikan soal yang nantinya akan dipilih acak oleh kelompok yang mendapat urutan dalam mengambil soal yang telah diisi soal oleh peneliti. Setelah semua kelompok mendapatkan soalnya masing-masing. Peneliti memberikan waktu 10Menit untuk siswa menjawab soal yang didapatnya.
- Kelompok yang telah mendapat giliran menjawab soal pertama kali mempresentasikan jawabannya di depan kelas untuk memberitahu kepada kelompok lain, disini kelompok lain ikut menyimak jawaban dari kelompok yang mempresentasikannya untuk memberi respon benar atau tidak dengan mengangkat yel-yel berupa *like* dan *unlike*.
- Yel-yel yang diberikan ketika jawaban dari kelompok yang melakukan presentase benar maka diangkat dengan yel-yel *like* dan jika jawaban yang dipresentasekan salah maka kelompok tersebut mengangkat yel-yel *unlike* disertai jawaban yang benar menurut kelompok mereka.
- Dalam penyampaian jawaban dikelas dan resepon teman dari kelompok lain atas jawabannya disini peneliti melakukan penilaian terhadap masing-masing kelompok.

- Peneliti menjelaskan semua jawaban dari setiap soal yang diterima oleh setiap kelompok sebagai bahan referensi bagi siswa.

### **3. Deskripsi Hasil Siklus 1**

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **SIKLUS 1**

##### **Pertemuan 1**

###### **a. Perencanaan**

1. Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran antara lain BOKSI yang didalamnya sudah terdapat masing-masing 2 butir soal yang akan dijawab oleh setiap kelompok. Bahan ajar sesuai Rn dan rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal dan Melakukan Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal yaitu Menuliskan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan jurnal, mengidentifikasi transaksi.

###### **b. Pelaksanaan**

1. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI dengan menjelaskan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan jurnal, Mengidentifikasi data transaksi dan pengkodean akun.

2. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa, setelah menyampaikan materi peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok dimana dalam

pembentukan kelompok ini peneliti sendiri yang membaginya berdasarkan absen yang tersedia.

3. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk membuat kelompok belajar yang lebih aktif menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.

4. Peneliti mengenalkan kepada seluruh siswa model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI, dimana model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam belajar, sedangkan BOKSI ialah media Box Akuntansi yang telah berisikan soal untuk dijawab setiap kelompok.

5. Peneliti memulai dengan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk pembagian nomor urut, dan mengambil BOKSI bagian mereka.

6. Peneliti memberikan waktu sebanyak 10menit untuk setiap kelompok menyelesaikan soal yang mereka dapatkan.

7. Pada awal pelaksanaan siklus pertama belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan oleh :

- a. Suasana masih hening, hanya beberapa siswa yang aktif selama kegiatan belajar berlangsung
- b. Kemampuan dasar sebagian siswa masih sangat rendah yakni masih ada siswa yang tidak mengetahui apa saja yang termasuk ke dalam harta, utang dan modal.

### **c. Pengamatan**

1. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban yang telah dikerjakan dimana kelompok lain ikut mendengarkan jawab yang di presentasikan untuk memberi resepon berupa yel-yel, dimana jika benar maka kelompok-kelompok lain memberikan yel-yel *like* dan jika salah maka memberikan yel-yel *unlike*.
2. Kelompok yang memberikan respon dengan yel-yel *unlike* harus memberikan penjelasan kepada kelompok lain dengan jawaban yang benar menurut kelompoknya.
3. Selama proses saling tanya-jawab setiap kelompok ini, peneliti melakukan pengamatan dimana siswa yang masih bingung dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.

### **d. Refleksi**

1. Peneliti membantu menyelesaikan masalah yang tidak teratasi dalam penyelesaian tanya-jawab yang menjadikan kelas tidak kondusif.
2. Peneliti memberikan penilaian kepada setiap kelompok dimana siswa yang aktif dan siswa yang masih pasif dalam kelompok belajar diberikan nilai yang berbeda.
3. Peneliti memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam kelompok belajarnya.

## **Pertemuan 2**

### **a. Perencanaan**

1. Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran antara lain BOKSI yang didalamnya sudah terdapat masing-masing 2 butir soal yang akan dijawab oleh setiap kelompok. Bahan ajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal dan Melakukan Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal yaitu Menuliskan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan jurnal, mengidentifikasi transaksi.

**b. Pelaksanaan**

1. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI dengan menjelaskan pengkodean akun.
2. Peneliti menyampaikan materi kepada siswa, setelah menyampaikan materi peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok dimana dalam pembentukan kelompok ini peneliti sendiri yang membaginya berdasarkan kelompok yang telah dibagi dipertemuan I.
3. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk membuat kelompok belajar yang lebih aktif menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.
4. Peneliti memulai dengan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk pembagian nomor urut, dan mengambil BOKSI bagian mereka.
5. Peneliti memberikan waktu sebanyak 10 menit untuk setiap kelompok menyelesaikan soal yang mereka dapatkan.
6. Pada awal pelaksanaan siklus pertama belum sesuai dengan rencana. Hal ini

disebabkan oleh suasana masih hening, hanya beberapa siswa yang aktif selama kegiatan belajar berlangsung.

7. Peneliti memberikan Tes secara individu untuk melihat pemahaman setiap siswa secara individu selama kerja kelompok yang telah diselesaikan oleh seluruh siswa.

### **c. Pengamatan**

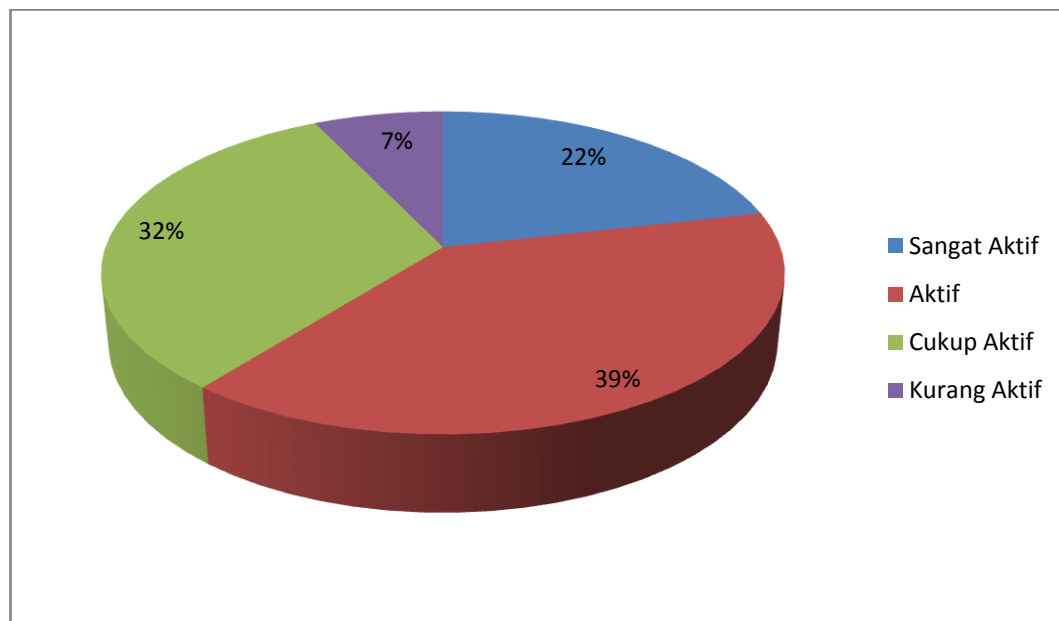
1. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban yang telah dikerjakan dimana kelompok lain ikut mendengarkan jawab yang di presentasikan untuk memberi respon berupa yel-yel, dimana jika benar maka kelompok-kelompok lain memberikan yel-yel *like* dan jika salah maka memberikan yel-yel *unlike*.
2. Kelompok yang memberikan respon dengan yel-yel *unlike* harus memberikan penjelasan kepada kelompok lain dengan jawaban yang benar menurut kelompoknya.
3. Selama proses saling tanya-jawab setiap kelompok ini, peneliti melakukan pengamatan dimana siswa yang masih bingung dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.
4. Dalam pertemuan ke-2 disiklus I (pertama) sudah ada sedikit kemajuan dalam kerja kelompok tetapi masih ada yang diam dan bingung dalam kelompoknya.
5. Peneliti melakukan tes yang diberikan sebanyak 10 soal yang terdiri dari materi pertemuan 1 dan pertemuan ke 2 pada Siklus I (Pertama).



Maka dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terdapat 15 orang siswa yang tuntas, setelah siklus I dijalankan maka dapat dilihat keaktifan belajar siswa meningkat. Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Pada Siklus I**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Aktif	6	21,43
2	Aktif	11	39,29
3	Cukup Aktif	9	32,14
4	Kurang Aktif	2	7,14
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>



**Gambar 4.2 Keaktifan Belajar Siklus I**

Dari perhitungan presentase aktifitas belajar siswa diatas menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa pada siklus I terdapat 6 orang siswa (21,43%) yang sangat aktif, 11 orang siswa (39,29%) yang aktif, 9 orang siswa (32,14%) yang cukup aktif dan 2 orang siswa (7,14%) yang kurang aktif. Oleh karena itu

untuk siklus selanjutnya, peneliti akan merancang pembelajaran untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa nantinya.

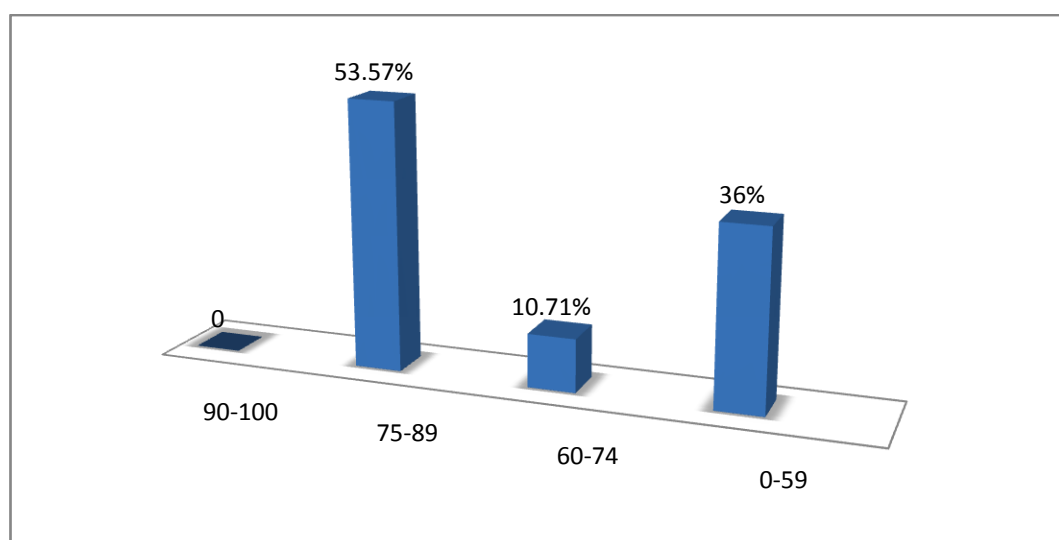
### Tingkat Ketuntasan Belajar

Setelah diberikan soal evaluasi siklus I, maka dapat dilihat Tingkat kemampuan belajar siswa pada siklus I pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I**

Rentang Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase Jumlah Siswa (%)
90-100	Amat Baik	0	0,00%
75-89	Baik	15	53,57%
60-74	Cukup	3	10,71%
0-59	Kurang	10	35,72%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1.775</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>63,39</b>	

Selanjutnya agar lebih jelas hasil belajar siklus I dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

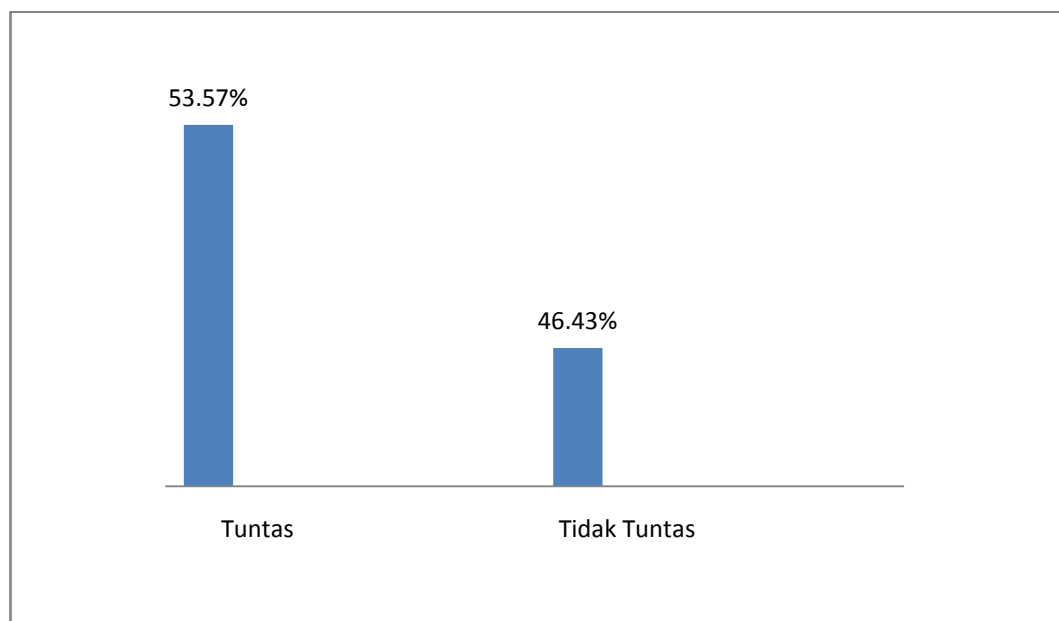
Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 28 siswa yang mengikuti tes, terdapat 15 orang siswa yang dinyatakan lulus tuntas dan sisanya 13 orang siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 4.5 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I**

Nilai Rata-Rata Kelas	Ketuntasan		Presentase Ketuntasan (%)	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
63,39	15 Siswa	13 Siswa	53,57%	46,43%

Berikut adalah grafik yang menggambarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I.



**Gambar 4.4 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

#### **d. Refleksi**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama yaitu :

1. Peneliti sudah mulai menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif
2. Sebagian siswa mulai terbiasa dan antusias menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI dalam pembelajaran pengenalan tabel transaksi persamaan dasar sehingga mereka masih pasif dalam belajar.
3. Dari tes hasil belajar siswa pada siklus I tersebut diperoleh data sebanyak 15 orang siswa (53,57%) termasuk dalam kategori tuntas dan 13 orang siswa (46,43%) termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas yaitu 63,39.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah tercapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

1. Lebih memberikan motivasi kepada siswa yang kurang efektif dan mengalami kesulitan.
2. Memberikan penjelasan yang mendasar kepada siswa yang mengalami hambatan dengan memanfaatkan teman yang telah memahami materi pelajaran.

#### **1. Deskripsi Hasil Siklus II**

Kegiatan pada siklus II merupakan tindakan lanjutan pada siklus I yang di dasarkan pada hasil refleksi peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI untuk menjelaskan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum. Adapun kegiatan pada siklus kedua ini yaitu :

## **SIKLUS II**

### **Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan**

Adapun perencanaan pembelajaran pada siklus kedua ini yaitu :

1. Meningkatkan upaya memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam proses pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengutarakan pendapat atau pemikiran mereka sendiri
2. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kompetensi dasar Melakukan Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal dan melakukan rekapitulasi Jurnal, yaitu Mencatat transaksi kedalam Jurnal Umum
4. Memaksimalkan pendalaman materi bagi yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.
5. Menyusun lembaran observasi aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan siklus kedua peneliti menjalankan seperti direncanakan sebelumnya, pada tindakan siklus kedua ini diawali penjelasan kepada siswa tentang prosedur yang dilaksanakan pada pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI untuk mempelajari pencatatan transaksi kedalam Jurnal Umum dan didapatkan kondisi seperti berikut:

1. Suasana pembelajaran sudah menjadi lebih aktif sesuai yang diharapkan peneliti dengan menggunakan prinsip model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.
2. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI untuk menjelaskan cara menafsirkan pencatatan transaksi ke dalam Jurnal Umum tampak siswa antusias saat mengikuti proses belajar mengajar dan tampak pada ketepatan siswa menjawab pertanyaan.
3. Hampir seluruh siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu permasalahan yang timbul baik dari guru maupun dari siswa lainnya.
4. Suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

### **c. Pengamatan**

1. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban yang telah dikerjakan dimana kelompok lain ikut mendengarkan jawab yang di presentasikan untuk memberi resepon berupa yel-yel, dimana jika benar maka kelompok-kelompok lain memberikan yel-yel *like* dan jika salah maka memberikan yel-yel *unlike*.
2. Kelompok yang memberikan respon dengan yel-yel *unlike* harus memberikan penjelasan kepada kelompok lain dengan jawaban yang benar menurut kelompoknya.

3. Selama proses saling tanya-jawab setiap kelompok ini, peneliti melakukan pengamatan dimana siswa sudah mulai terbiasa menggunakan media BOKSI dan sudah mulai terlihat santai dalam kelompok mereka.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II pertemuan I kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI untuk mencatat transaksi kedalam Jurnal Umum sudah sangat baik. Suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan sudah tercipta. Keseluruhan siswa juga merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi masalah dan tidak diam pada saat guru memberikan pertanyaan. Keaktifan siswa berpengaruh pula pada hasil pencapaian belajar siswa dibandingkan dengan siklus I.

### **Pertemuan 2**

#### **a. Perencanaan**

Adapun perencanaan pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua ini yaitu :

1. Meningkatkan upaya memotivasi siswa agar terlihat aktif dalam proses pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengutarakan pendapat atau pemikiran mereka sendiri.
2. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal.

4. Memaksimalkan pendalaman materi bagi yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI untuk menjelaskan pencatatan transaksi kedalam Jurnal Umum.
5. Membuat lembaran observasi aktifitas siswa dan guru dalam pembelajaran.
6. Membuat soal-soal esai sebanyak 20 butir untuk tes akhir.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan siklus kedua peneliti menjalankan seperti yang direncanakan sebelumnya, ada tindakan siklus kedua ini diawali penjelasan kepada siswa tentang pencatatan transaksi kedalam Jurnal Umum didapatkan kondisi sebagai berikut :

1. Suasana pembelajaran sudah lebih aktif sesuai dengan yang diharapkan peneliti dengan menggunakan prinsip pembelajaran model *Course Review Horay* berbantu media BOKSI
2. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI yang mencakup transaksi-transaksi yang terjadi didalam perusahaan tampak siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran dan tampak ketepatan siswa menjawab soal pertanyaan.
3. Suasana pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.
4. Tes akhir dilaksanakan dan terlihat siswa dengan mudah menjawab soal-soal tersebut.



### c. Pengamatan

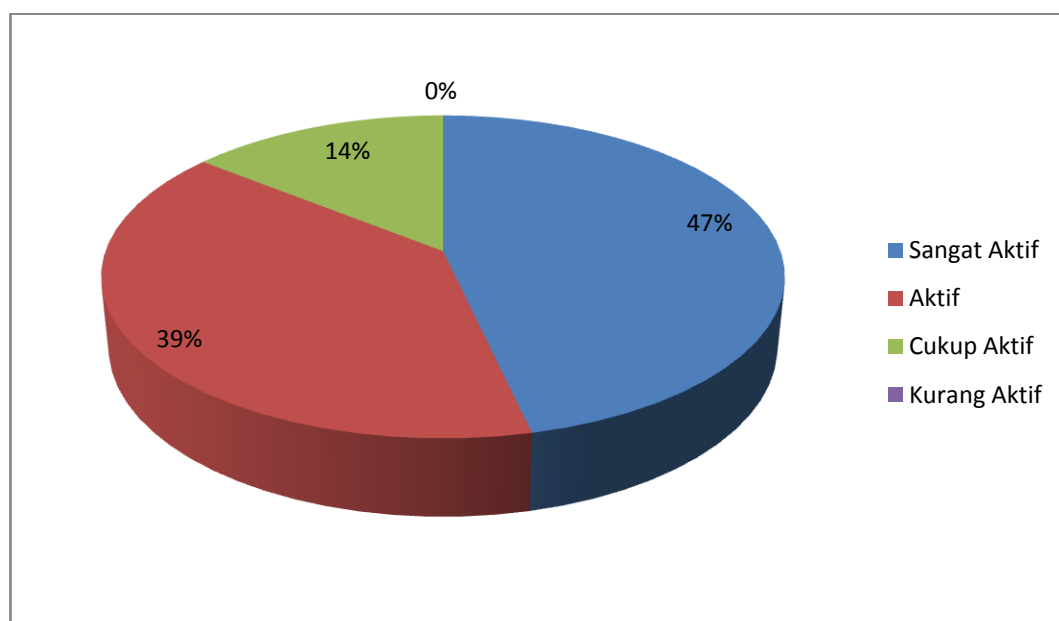
1. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban yang telah dikerjakan dimana kelompok lain ikut mendengarkan jawab yang di presentasikan untuk memberi respon berupa yel-yel, dimana jika benar maka kelompok-kelompok lain memberikan yel-yel *like* dan jika salah maka memberikan yel-yel *unlike*.
2. Kelompok yang memberikan respon dengan yel-yel *unlike* harus memberikan penjelasan kepada kelompok lain dengan jawaban yang benar menurut kelompoknya.
3. Selama proses saling tanya-jawab setiap kelompok ini, peneliti melakukan pengamatan dimana siswa yang masih bingung dalam penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media BOKSI.
4. Dalam pertemuan ke-2 disiklus I (pertama) sudah ada sedikit kemajuan dalam kerja kelompok tetapi masih ada yang diam dan bingung dalam kelompoknya.
5. Peneliti melakukan tes yang diberikan sebanyak 10 soal yang terdiri dari materi pertemuan 1 dan pertemuan ke 2 pada Siklus I (Pertama).

Maka dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terdapat 15 orang siswa yang tuntas, setelah siklus I dijalankan maka dapat dilihat keaktifan belajar siswa meningkat. Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Pada Siklus II**

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Aktif	13	46,43
2	Aktif	11	39,28
3	Cukup Aktif	4	14,29
4	Kurang Aktif	0	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Selanjutnya, agar lebih jelas hasil diatas dituangkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Keaktifan Belajar Siklus II**

Dari perhitungan presentase aktifitas belajar siswa diatas menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa pada siklus II terdapat 13 orang siswa (46,43%) yang sangat aktif, 11 orang siswa (39,29%) yang aktif, 4 orang siswa (14,29%) yang cukup aktif dan 0 orang siswa (0,00%) yang kurang aktif. Presentase aktifitas siswa pada siklus II termasuk dalam kategori baik. Presentase aktifitas siswa diatas menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa meningkat pada siklus I dan II. Hal ini dapat dilihat pada disiklus I terdapat 17 orang siswa (60,71%) siswa

yang dikategorikan aktif dan sangat aktif. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 24 orang siswa (85,71%) siswa yang dikategorikan aktif dan sangat aktif.

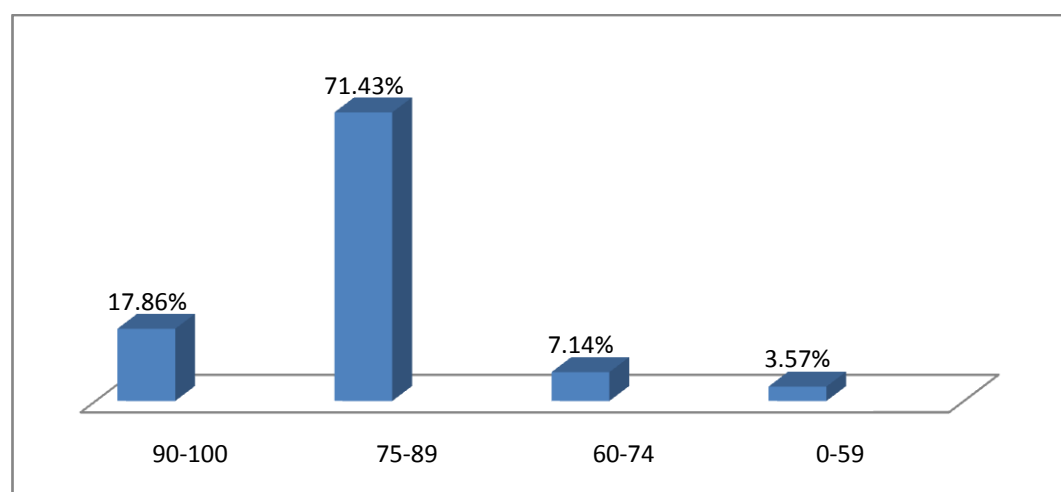
### Tingkat Ketuntasan Belajar

Setelah dilakukan evaluasi pada siklus II, maka diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus II**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase Jumlah Siswa (%)</b>
90-100	Amat Baik	5	17,86%
75-89	Baik	20	71,43%
60-74	Cukup	2	7,14%
0-59	Kurang	1	3,57%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2.240</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>80</b>	

Selanjutnya agar lebih jelas hasil belajar siklus II dituangkan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

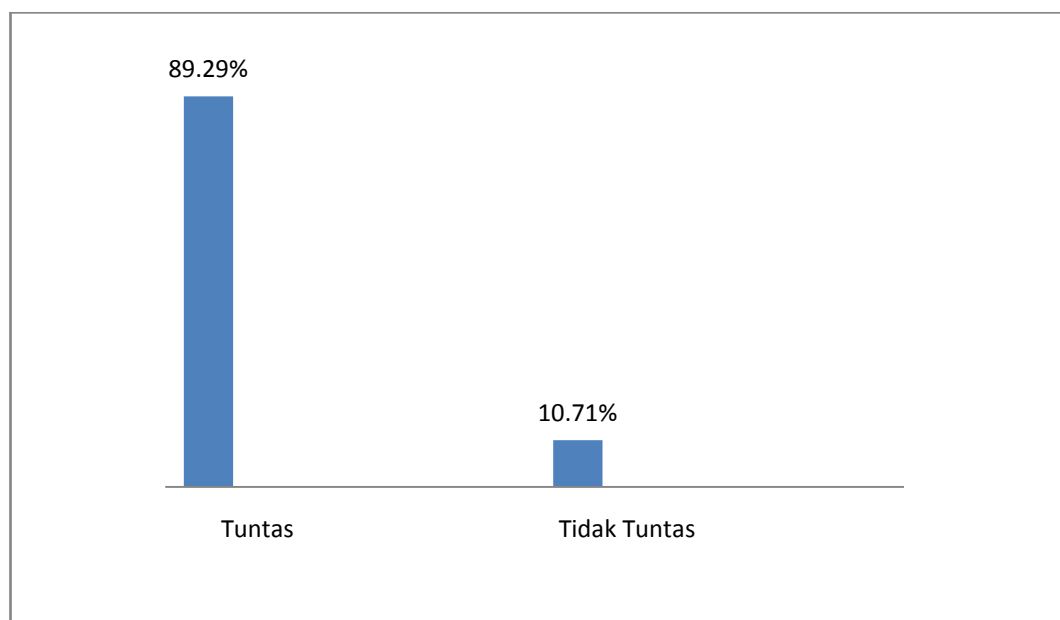
Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 28 siswa yang mengikuti Tes pada siklus II, terdapat 25 orang siswa dinyatakan tuntas dan 3 orang siswa dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 80 dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 89,29%.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan data perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 4.5 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II**

Nilai Rata-Rata Kelas	Ketuntasan		Presentase Ketuntasan (%)	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
80	25 Siswa	3 Siswa	89,29%	10,71%

Berikut adalah grafik yang menggambarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I.



**Gambar 4.7 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

#### **d. Refleksi**

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada Siklus II ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan keaktifan belajar siswa juga meningkat dari siklus I yang aktif hanya 60,72%. Siklus II yang aktif menjadi 39,29% dan sangat aktif menjadi 46,43% didukung oleh meningkatnya aktifitas belajar dan meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif.
- b. Meningkatnya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar 53,57% pada siklus I dan 89,29% pada siklus II.

Kendala pada siklus I dapat diatasi walaupun belum sepenuhnya. Siswa yang tidak aktif dalam belajar sehingga menjadikan kelas tidak kondusif, pada siklus II ini sudah lebih bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan pada siklus II telah meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pembahasan penelitian diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* berbantu media BOKSI pada pokok bahasan Jurnal Umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan hasil tingkat ketuntasan hasil evaluasi siswa kelas X SMK PAB 8 SAMPALI. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktifitas belajar siswa dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada tes awal 42,86% siswa yang tuntas, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 53,57% siswa yang tuntas, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus ke II menjadi 89,29% dengan begitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan memuaskan dengan peningkatan sebesar 35,72% antara siklus I dan siklus II.

**B. Saran**

1. Guru sebaiknya memperhatikan pola mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap akuntansi.
2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran, meskipun tidak ada model pembelajaran yang cocok untuk siswa ataupun pokok bahasan materinya.
3. Guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
- Hamalik. 2005. *Keaktifan Belajar Siswa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamruni. 2011, *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Bumi Aksara
- Manurung, Asrar Aspia. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Miftahul, Huda. 2014, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Prastowo. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Rohani. 2007. *Aktifitas Belajar Pembelajaran*. Medan: Media Persada
- Sudjana, Nana. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2001. *Aktivitas Belajar Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono. 2010. *Penilaian Hasil Proses Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>Nama Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB 8 Sampali
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akuntansi
<b>Kelas/Semester</b>	: X /I
<b>Standard Kompetensi</b>	: 4. Memproses entri jurnal
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 4.2 Menyiapkan jurnal
<b>Indikator</b>	: 4.2.1 Mengidentifikasi jurnal umum : 4.2.2 Menganalisis fungsi dan bentuk jurnal umum : 4.2.3 Mendeskripsikan penyusunan jurnal umum
<b>Waktu</b>	: 8 x 45' ( 2 X Pertemuan )

### I. Tujuan Pembelajaran:

#### A. Kognitif

1. Menjelaskan pengertian dan jurnal menurut pendapat sendiri dengan baik
2. Menguraikan bentuk jurnal umum kedalam sebuah tabel dan fungsi jurnal
3. Menyelesaikan setiap transaksi yang ada ke dalam jurnal umum

#### B. Psikomotorik

1. Menceritakan tentang konsep-konsep jurnal umum yang telah diketahuinya atau yang telah diterimanya untuk menuju pada pemahaman pencatatan akuntansi.

#### C. Afektif

1. Jujur, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, kerja sama, taqwa dan gemar membaca

## II. Materi Pembelajaran

1. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debit maupun yang di kredit.
2. 5 Fungsi Jurnal Umum
  1. *Fungsi Historis*, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai tanggal terjadinya.
  2. *Fungsi Mencatat*, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap dan terperinci, artinya semua transaksi dan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.
  3. *Fungsi Analisis*, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debit maupun di kredit.
  4. *Fungsi Instruktif*, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang didebet maupun yang dikredit sesuai analisis dalam jurnal.
  5. *Fungsi Informatif*, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.
3. Bentuk jurnal umum

Tanggal		Nomor Bukti	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)

4. Ketika sebuah perusahaan melakukan pembelian peralatan secara tunai, sisi mana perusahaan yang bertambah.  
Karena sebuah perusahaan melakukan pembelian secara tunai, maka harta sebuah perusahaan itu akan bertambah dan diletakan pada perkiraan debit.

5. Bacalah transaksi dibawah ini dengan cermat!

Tn Ali menyeter uang pada sebuah perusahaan sebesar Rp 5.200.000

Bagaimanakah analisis transaksi pernyataan diatas?

Kas    Rp 5.200.000

Modal

Rp 5.200.000

### III. Strategi dan Metode Pembelajaran

Model : *Course Review Horay* Berbantu Media BOKSI

Pendekatan : Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

### Langkah – Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

#### Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam.</li><li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</li><li>3. Mengabsen siswa.</li></ol> <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</li></ol>	30 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan tentang jurnal umum</li><li>2. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Course Review Horay</i> berbantu media BOKSI yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya dimana siswa akan mendapatkan materi</li><li>3. Guru membagikan kelompok yang sesuai</li></ol>	90 Menit

dengan model *Course Review Horay* dengan memberikan tugas berupa transaksi-transaksi untuk di diskusikan oleh kelompoknya.

4. Guru memberikan soal-soal transaksi dalam bentuk Box yang dinamakan BOKSI (Box Akuntansi).
  5. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
  6. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan transaksi termasuk kedalam bagaian debit dan kredit yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan.
  7. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur ( prakiraan ) jawaban dari analisis yang mereka lakukan.
  8. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas.
- b. Elaborasi
1. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang telah diberikan oleh guru.
  2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum
  3. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menjawab hasil pekerjaan mereka

	<p>4. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan berupa benar atau salah dengan mengangkat yel-yel <i>Like</i> atau <i>Unlike</i> ketika menjawab soal dari kelompok lain.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</li> </ol>	60 Menit

## Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</li> <li>3. Mengabsen siswa.</li> </ol> <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</li> </ol>	30 Menit

	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang transaksi-transaksi yang ditampilkan pada Microsoft Power Point.</li> <li>2. Guru menjelaskan cara melakukan pencatatan kedalam jurnal umum</li> <li>3. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diberikan waktu bertanya.</li> <li>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis.</li> <li>5. Guru menyediakan soal yang terdapat di dalam Box dinamakan BOKSI (Box Akuntansi)</li> <li>6. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang sama, membuat konjektur (prakiraan) jawaban dan untuk akhirnya dari perkiraan ( akun ) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya.</li> </ol> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</li> <li>2. Memberikan kesempatan siswa untuk menyebarkan jawabannya kepada kelompok lain. Dimana kelompok lain akan memberikan tanggapan berupa memberika yel-yel <i>Like</i> ataupun <i>Unlike</i>.</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas</li> </ol>	<p>90 Menit</p>
--	--	-----------------

	<p>yang dikerjakan siswa.</p> <p>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
	<p>C.Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi.</p> <p>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	60 Menit

#### IV. Media dan Sumber Pembelajaran :

- a. Alat /media : alat tulis, infocus, laptop, BOKS (Box Akuntansi), Yel-Yel (*Like* dan *Unlike*) lembar kerja dan lembar penilaian.
- b. Sumber Pembelajaran : Buku Teks Mata Diklat  
 Pengarang : Reveen Fess dan Warren  
 Tahun Buku : 2006  
 Judul Buku : Pengantar Akuntansi  
 Penerbit : Salemba Empat  
 Tempat Terbit : Jakarta

#### V. Evaluasi

- I. Teknik penilaian : tes tertulis, lisan, dan hasil diskusi

#### VI. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis

## Soal

<b>Kode</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Skor</b>
1.	Jelaskan pengertian jurnal umum?	25
2.	Jelaskan 5 fungsi jurnal umum?	25
3.	Gambarkan bentuk jurnal umum!	20
4.	Ketika sebuah perusahaan melakukan pembelian peralatan secara tunai , sisi mana perusahaan yang bertambah?	10
5.	Bacalah transaksi dibawah ini dengan cermat!  Tn Ali menyetor uang pada sebuah perusahaan sebesar Rp 5.200.000  Bagaimanakah analisis transaksi pernyataan diatas?	20
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

## Jawaban

1. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debit maupun yang di kredit.
2. 5 Fungsi Jurnal Umum
  - *Fungsi Historis*, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai tanggal terjadinya.
  - *Fungsi Mencatat*, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap dan terperinci, artinya semua transaksi dan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.



- *Fungsi Analisis*, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debit maupun di kredit.
- *Fungsi Instrukturif*, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang didebet maupun yang dikredit sesuai analisis dalam jurnal.
- *Fungsi Informatif*, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

### 3. Bentuk jurnal umum

Tanggal		Nomor Bukti	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)

4. Karena sebuah perusahaan melakukan pembelian secara tunai, maka harta sebuah perusahaan itu akan bertambah dan diletakan pada perkiraan debit.

5. Kas	Rp 5.200.000	
	Modal	Rp 5.200.000

**Lembar Observasi**  
**Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran**

Satuan Pendidikan : SMK PAB 8 SAMPALI

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kompetensi Dasar : Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal

Kelas : X

Petunjuk :

Berikan tanda centang (✓) ada 1,2,3 dan 4 menurut observasi anda

Keterangan :

1 = Kurang, 2 = Sedang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

**Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama					
2	Siswa membuat catatan kecil dari penjelasan guru					
3	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar					
4	Siswa mampu mengeluarkan pendapat					
5	Siswa mampu dalam mengerjakan soal-soal latihan					
6	Siswa disiplin dalam proses belajar mengajar					

**Lembar Observasi**  
**Aktifitas Guru Selama Pembelajaran**

No	Aspek Yang Dinilai	Uraian Kegiatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian b. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
2.	Penggunaan Waktu dan Strategi	a. Mempersiapkan materi b. Penggunaan waktu pelajaran secara efektif dan efisien c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3.	Komunikasi Dengan Siswa	a. Memotivasi siswa agar merespon materi profesi dan bidang akuntansi b. Melibatkan siswa secara efektif dalam pembelajaran c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan profesi dan bidang akuntansi		
4.	Komunikasi Dengan Siswa	a. Pengungkapan pertanyaan dengan jelas dan singkat b. Merespon jawaban siswa c. Memotivasi siswa untuk bertanya d. Memberi respon atas pertanyaan siswa		
5.	Penyampaian	a. Menjelaskan tujuan pembelajaran		

	Materi	yang diinginkan b.Menyampaikan materi dengan baik c.Memberikan contoh-contoh soal dimulai dari yang mudah, sedang dan sulit		
6.	Menutup Pelajaran	a. Merangkum isi pelajaran b. Salam Penutup c. Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya		

Diketahui  
Kepala Sekolah

Medan, Februari 2017  
Guru Mata pelajaran

**(Toto Suryanto, S.Pd)**

**(Boyman, S.Pd)**

Peneliti

**(AISAH)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>Nama Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB 8 Sampali
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akuntansi
<b>Kelas/Semester</b>	: X /I
<b>Standard Kompetensi</b>	: 2. Mengelola Buku Jurnal
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 2.1 Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal 2.2 Melakukan Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal
<b>Indikator</b>	: 2.1.1 Menyediakan Peralatan Yang Dibutuhkan Untuk Mengelolah Jurnal 2.1.2 Menyediakan Data Transaksi Yang Dibutuhkan 2.2.1 Mengidentifikasi Akun-Akun Yang Akan Di debit Kredit 2.2.2 Mengidentifikasi Jumlah Rupiah Yang Akan Didebet dan Kredit
<b>Waktu</b>	: 8 x 45' (2 X Pertemuan )

### I. Tujuan Pembelajaran:

#### A. Kognitif

1. Menjelaskan Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan Jurnal
2. Mengidentifikasi data transaksi
3. Menjelaskan prinsip teknik pengkodean akun

#### B. Psikomotorik

1. Menceritakan tentang konsep-konsep jurnal umum yang telah diketahuinya atau yang telah diterimanya untuk menuju pada pemahaman pencatatan akuntansi.

### **C. Afektif**

1. Jujur, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, kerja sama, taqwa dan gemar membaca

## **II. Materi Pembelajaran**

1. Peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan jurnal yaitu : Penggaris, Buku Double Polio, Pulpen Merah, Pulpen Hitam, Bukti Transaksi (Slip Setoran, Nota Kredit, Nota Debet, Kwitansi dll).
2. Pengidentifikasian transaksi ke dalam jurnal meliputi sebagai berikut :
  - Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya
  - Menentukan masing-masing akun yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan klasifikasi berdasarkan jenisnya
  - Menetapkan apakah akun-akun tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu
  - Menetapkan apakah itu harus mendebit atau mengkredit akun dengan menggunakan hukum debit atau kredit
  - Memasukan Transaksi ke dalam jurnal
3. Prinsip Teknik Pengkodean Akun :
  - Sistem Numerik  
Kode numerik adalah cara pemberian kode akun dengan menggunakan nomor-nomor yang dimulai dari 0 sampai dengan 9.
  - Sistem Desimal  
Pada kode desimal, akun diklasifikasikan menjadi kelompok atau rubrik. Tiap rubrik dibagi menjadi golongan, dan tiap golongan dibagi menjadi jenis akun. Setiap rubrik, golongan, dan jenis akun diberi nomor kode dimulai dari 0 sampai dengan 9.

- Sistem Mnemonik

Pemberian kode mnemonik dilakukan dengan menggunakan huruf.

- Sistem Kombinasi Huruf dan Angka

Pemberian kode dengan menggabungkan huruf dan angka.

### III. Strategi dan Metode Pembelajaran

Model : *Course Review Horay* Berbantu Media BOKSI

Pendekatan : Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

### Langkah – Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

#### Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</li> <li>3. Mengabsen siswa.</li> </ol> <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</li> </ol>	30 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang peralatan yang digunakan dalam pengelolaan jurnal dan</li> </ol>	90 Menit

	<p>mengidentifikasi data transaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Course Review Horay</i> berbantu media BOKSI yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya dimana siswa akan mendapatkan materi</li> <li>3. Guru membagikan kelompok yang sesuai dengan model <i>Course Review Horay</i> dengan memberikan tugas berupa transaksi-transaksi untuk di diskusikan oleh kelompoknya.</li> <li>4. Guru memberikan soal-soal transaksi dalam bentuk Box yang dinamakan BOKSI (Box Akuntansi).</li> <li>5. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan transaksi termasuk kedalam bagaian debit dan kredit yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan.</li> <li>7. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur ( prakiraan ) jawaban dari analisis yang mereka lakukan.</li> <li>8. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas.</li> </ol> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan</li> </ol>	
--	---	--



	<p>yang telah diberikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menjawab hasil pekerjaan mereka</li> <li>4. Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan masukan berupa benar atau salah dengan mengangkat yel-yel <i>Like</i> atau <i>Unlike</i> ketika menjawab soal dari kelompok lain.</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</li> </ol>	60 Menit

## Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat</li> </ol>	30 Menit

	<p>duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</p> <p>3. Mengabsen siswa.</p> <p>b. Motivasi</p> <p>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</p>	
	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>1. Guru menjelaskan tentang teknik pengkodean akun.</p> <p>2. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diberikan waktu bertanya.</p> <p>3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis.</p> <p>4. Guru menyediakan soal yang terdapat di dalam Box dinamakan BOKSI (Box Akuntansi)</p> <p>5. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang sama, membuat konjektur (prakiraan) jawaban dan untuk akhirnya dari perkiraan ( akun ) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya.</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</p> <p>2. Memberikan kesempatan siswa untuk menyebarkan jawabannya kepada kelompok</p>	<p>90 Menit</p>

	<p>lain. Dimana kelompok lain akan memberikan tanggapan berupa memberika yel-yel <i>Like</i> ataupun <i>Unlike</i>.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
	<p>C.Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> <li>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</li> </ol>	60 Menit

#### IV. Media dan Sumber Pembelajaran :

- a. Alat /media : alat tulis, infocus, laptop, BOKS (Box Akuntansi), Yel-Yel (*Like* dan *Unlike*) lembar kerja dan lembar penilaian.
- b. Sumber Pembelajaran : Buku Teks Mata Diklat  
Pengarang : Revee Fess dan Warren  
Tahun Buku : 2006  
Judul Buku : Pengantar Akuntansi  
Penerbit : Salemba Empat  
Tempat Terbit : Jakarta

#### V. Evaluasi

- I. Teknik penilaian : tes tertulis, lisan, dan hasil diskusi

## VI. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### Tes Tertulis

#### Soal

<b>Kode</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Skor</b>
1.	Tuliskan peralatan yang digunakan untuk pengelolaan jurnal !	20
2.	Tuliskan Cara mengidentifikasi data transaksi !	30
3.	Tuliskan Teknik pengkodean akun !	30
4.	Jelaskan Perbedaan Sistem Numerik dan Sistem Mnemonik !	10
5.	Jelaskan Perbedaan sistem Numerik dan sistem Desimal !	10
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

#### Jawaban

1. Peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan jurnal yaitu : Penggaris, Buku Double Polio, Pulpen Merah, Pulpen Hitam, Bukti Transaksi (Slip Setoran, Nota Kredit, Nota Debet, Kwitansi dll).
2. Cara mengidentifikasi transaksi ialah :
  - Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya
  - Menentukan masing-masing akun yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan klasifikasi berdasarkan jenisnya
  - Menetapkan apakah akun-akun tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu
  - Menetapkan apakah itu harus mendebet atau mengkredit akun dengan menggunakan hukum debit atau kredit
  - Memasukan Transaksi ke dalam jurnal

3. Teknik Pengumpulan data :

- Sistem Numerik
- Sistem Desimal
- Sistem Mnemonik
- Sistem Gabungan Huruf dan Angka

4. Perbedaan Sistem Numerik dan sistem Mnemonik :

Sistem Numerik ialah sistem pengkodean yang menggunakan angka sedangkan sistem mnemonik ialah sistem pengkodean yang menggunakan huruf.

5. Perbedaan Sistem Numerik dan Sistem Desimal :

Sistem Numerik ialah sistem pengkodean yang menggunakan angka sedangkan Sistem Desimal ialah Pada kode desimal, akun diklasifikasikan menjadi kelompok atau rubrik. Tiap rubrik dibagi menjadi golongan, dan tiap golongan dibagi menjadi jenis akun. Setiap rubrik, golongan, dan jenis akun diberi nomor kode dimulai dari 0 sampai dengan 9.

Diketahui  
Kepala Sekolah

Medan, Februari 2017  
Guru Mata pelajaran

**(Toto Suryanto, S.Pd)**

**(Boyman, S.Pd)**

Peneliti

**(AISAH)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>Nama Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB 8 Sampali
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akuntansi
<b>Kelas/Semester</b>	: X /I
<b>Standard Kompetensi</b>	: 4. Memproses entri jurnal
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 4.2 Menyiapkan jurnal
<b>Indikator</b>	: 4.2.3 Mendeskripsikan penyusunan jurnal umum
<b>Waktu</b>	: 8 x 45' (2 X Pertemuan )

### I. Tujuan Pembelajaran:

#### A. Kognitif

1. Menyelesaikan setiap transaksi yang ada ke dalam jurnal umum

#### B. Psikomotorik

1. Menceritakan tentang konsep-konsep jurnal umum yang telah diketahuinya atau yang telah diterimanya untuk menuju pada pemahaman pencatatan akuntansi.

#### C. Afektif

1. Jujur, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, kerja sama, taqwa dan gemar membaca

### II. Materi Pembelajaran

1. Jurnal adalah catatan akuntansi permanen yang pertama (*book of original entry*), yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang di debet maupun yang di kredit.
2. 5 Fungsi Jurnal Umum

1. *Fungsi Historis*, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai tanggal terjadinya.
2. *Fungsi Mencatat*, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap dan terperinci, artinya semua transaksi dan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan.
3. *Fungsi Analisis*, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di debit maupun di kredit.
4. *Fungsi Instruktif*, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang didebet maupun yang dikredit sesuai analisis dalam jurnal.
5. *Fungsi Informatif*, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

3. Bentuk jurnal umum

Tanggal		Nomor Bukti	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)

4. Ketika sebuah perusahaan melakukan pembelian peralatan secara tunai , sisi mana perusahaan yang bertambah.  
Karena sebuah perusahaan melakukan pembelian secara tunai, maka harta sebuah perusahaan itu akan bertambah dan diletakan pada perkiraan debit.

5. Bacalah transaksi dibawah ini dengan cermat!

Tn Ali menyeter uang pada sebuah perusahaan sebesar Rp 5.200.000

Bagaimanakah analisis transaksi pernyataan diatas?

Kas                                  Rp 5.200.000

Modal    Rp 5.200.000

### III. Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model                       : *Course Review Horay* berbantu Media BOKSI
- Pendekatan               : Saintific
- Metode                     : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan



## Langkah – Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

### Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam.</li><li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</li><li>3. Mengabsen siswa.</li><li>4. Lebih inisiatif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</li></ol> <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</li></ol>	30 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan tentang jurnal umum</li><li>2. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu <i>Course review Horay</i> berbantu media BOKSI yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya.</li><li>3. Guru membagikan kelompok yang sesuai dengan model <i>Course review Horay</i> berbantu media BOKSI dengan memberikan tugas berupa transaksi-transaksi untuk di diskusikan</li></ol>	90 Menit

oleh kelompoknya.

4. Guru memberikan soal-soal transaksi dalam bentuk Box yang dinamakan BOKSI (Box Akuntansi).
  5. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
  6. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan jenis bukti transaksi dan nama akun atas transaksi yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan.
  7. Setelah siswa memperoleh transaksi maka siswa harus menganalisis sendiri akun-akun yang timbul dalam transaksi tersebut.
  8. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur ( prakiraan ) jawaban dari analisis yang mereka lakukan.
  9. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas.
- b. Elaborasi
1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum
  2. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang menyampaikan jawabannya dengan menggunakan yel-yel berupa *Like* atau *Unlike*.

	<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</li> </ol>	60 Menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apersepsi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.</li> <li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</li> <li>3. Mengabsen siswa.</li> </ol> </li> <li>b. Motivasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</li> </ol> </li> </ol>	30 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang data transaksi yang ditampilkan pada Microsoft Power Point.</li> </ol> </li> </ol>	90 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menjelaskan cara melakukan pencatatan kedalam jurnal umum</li> <li>3. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diberikan waktu bertanya.</li> <li>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis.</li> <li>5. Guru memberikan soal-soal di dalam Box yang dinamakan BOKSI (Box Akuntansi). Dimana setiap kelompok wajib mengerjakan satu soal transaksi.</li> <li>6. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang berbeda, membuat konjektur (prakiraan) jawaban dan untuk akhirnya dari perkiraan (akun ) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya.</li> </ol> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menjabarkan jawabannya kepada kelompok lain di depan kelas.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan jawabannya dengan menggunakan yel-yel berupa <i>Like</i> atau <i>Unlike</i>.</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
	<p>C.Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> <li>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</li> </ol>	60 Menit

#### IV. Media dan Sumber Pembelajaran :

- a. Alat /media : alat tulis, infocus, laptop, BOKSI (BoxAkuntansi), Yel-Yel *Like* dan *Unlike* lembar kerja dan lembar penilaian
- b. Sumber Pembelajaran : Buku Teks Mata Diklat
 

Pengarang	: Revee Fess dan Warren
Tahun Buku	: 2006
Judul Buku	: Pengantar Akuntansi
Penerbit	: Salemba Empat
Tempat Terbit	: Jakarta

#### V. Evaluasi

- I. Teknik penilaian : tes tertulis, lisan, dan hasil diskusi

#### VI. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Tes Tertulis

## Soal

- 1 Juli 2002 Afka Memulai jasa angkutan dengan menyerahkan uang pribadinya sebagai modal awal perusahaan jasa angkutan “Mandiri” sebesar Rp 100.000.000,00
- 2 Juli 2002 Dibayar sewa gedung dealer Rp 5.000.000,00
- 3 Juli 2002 Dibeli kertas, buku, pensil dan alat-alat tulis lainnya untuk perlengkapan kantor senilai Rp. 1.000.000,00 secara tunai.
- 3 Juli 2002 Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil “Mentari” dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit.
- 4 Juli 2002 Dikeluarkan uang sejumlah Rp 750.000,00 untuk membayar beban telepon.
- 9 Juli 2002 Diterima pendapatan jasa angkutan sebesar Rp 2.500.000,00
- 12 Juli 2002 Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil “Mentari” sebesar Rp 2.500.000,00
- 17 Juli 2002 Dibeli suku cadang mobil seharga Rp. 1.000.000,00 secara kredit.
- 18 Juli 2002 Dibayar upah pegawai sebesar Rp. 500.000,00.
- 20 Juli 2002 Diterima jasa angkutan sebesar Rp 2.000.000,00
- 21 Juli 2002 Dibeli sebuah lemari untuk peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai.
- 22 Juli 2002 Diterima jasa angkutan sebesar Rp 4.000.000,00
- 23 Juli 2002 Dibeli perlengkapan kantor senilai Rp. 1.500.000,00 secara tunai.
- 24 Juli 2002 Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil “Alfa” dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit.
- 25 Juli 2002 Dikeluarkan uang sejumlah Rp 550.000,00 untuk membayar beban listrik.
- 26 Juli 2002 Diterima pendapatan jasa angkutan sebesar Rp 3.500.000,00
- 27 Juli 2002 Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil “Alfa” sebesar Rp 2.500.000,00
- 29 Juli 2002 Dibayar upah sebesar Rp. 500.000,00.

30 Juli 2002 Diterima jasa ngkutan sebesar Rp 3.000.000,00

31 Juli 2002 Dibeli peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai.

Jawaban

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
2002	1	Kas	100.000.000,00	
Juli		Modal Afka		100.000.000,00
	2	Beban Sewa	5.000.000,00	
		Kas		5.000.000,00
	3	Perlengkapan Kantor	1.000.000,00	
		Kas		1.000.000,00
	3	Kendaraan	70.000.000,00	
		Kas		50.000.000,00
		Utang Usaha		20.000.000,00
	4	Beban Telepon	750.000,00	
		Kas		750.000,00
	9	Kas	2.500.000,00	
		Pendapatan Jasa Angkut		2.500.000,00
	12	Utang Usaha	2.500.000,00	
		Kas		2.500.000,00
	17	Perlengkapan	1.000.000,00	
		Utang Usaha		1.000.000,00
	18	Beban Upah	500.000,00	
		Kas		500.000,00
	20	Kas	2.000.000,00	
		Pendapatan Jasa Angkut		2.000.000,00
	21	Peralatan Kantor	750.000,00	
		Kas		750.000,00
	22	Kas	4.000.000,00	
		Pendapatan Jasa Angkut		4.000.000,00
	23	Perlengkapan Kantor	1.500.000,00	
		Kas		1.500.000,00
	24	Kendaraan	70.000.000,00	
		Kas		50.000.000,00

		Utang Usaha		20.000.000,00
25		Beban listrik Kas	550.000,00	550.000,00
26		Kas Pendapatan Jasa Angkut	3.500.000,00	3.500.000,00
27		Utang Usaha Kas	2.500.000,00	2.500.000,00
29		Beban Upah Kas	500.000,00	500.000,00
30		Kas Pendapatan Jasa Angkut	3.000.000,00	3.000.000,00
31		Peralatan Kantor Kas	750.000,00	750.000,00
		<b>Jumlah</b>	<b>272.300.000,00</b>	<b>272.300.000,00</b>

### Lembar Observasi

#### Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMK PAB 8 SAMPALI

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kompetensi Dasar : Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal

Kelas : X

Petunjuk :

Berikan tanda centang (✓) ada 1,2,3 dan 4 menurut observasi anda

Keterangan :

1 = Kurang, 2 = Sedang, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

#### Observasi Aktivitas Siswa



No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama					
2	Siswa membuat catatan kecil dari penjelasan guru					
3	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar					
4	Siswa mampu mengeluarkan pendapat					
5	Siswa mampu dalam mengerjakan soal-soal latihan					
6	Siswa disiplin dalam proses belajar mengajar					

### Lembar Observasi

#### Aktifitas Guru Selama Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Uraian Kegiatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian b. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
2.	Penggunaan Waktu dan Strategi	a. Mempersiapkan materi b. Penggunaan waktu pelajaran secara efektif dan efisien c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		

3.	Komunikasi Dengan Siswa	<p>a. Memotivasi siswa agar merespon materi profesi dan bidang akuntansi</p> <p>b. Melibatkan siswa secara efektif dalam pembelajaran</p> <p>c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan profesi dan bidang akuntansi</p>		
4.	Komunikasi Dengan Siswa	<p>a. Pengungkapan pertanyaan dengan jelas dan singkat</p> <p>b. Merespon jawaban siswa</p> <p>c. Memotivasi siswa untuk bertanya</p> <p>d. Memberi respon atas pertanyaan siswa</p>		
5.	Penyampaian Materi	<p>a. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang diinginkan</p> <p>b. Menyampaikan materi dengan baik</p> <p>c. Memberikan contoh-contoh soal dimulai dari yang mudah, sedang dan sulit</p>		
6.	Menutup Pelajaran	<p>a. Merangkum isi pelajaran</p> <p>b. Salam Penutup</p> <p>c. Menginformasikan materi pelajaran selanjutnya</p>		

Diketahui  
Kepala Sekolah

Medan, Februari 2017  
Guru Mata pelajaran

**(Toto Suryanto, S.Pd)**

**(Boyman, S.Pd)**

Peneliti

**(AISAH)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>Nama Sekolah</b>	: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PAB 8 Sampali
<b>Mata Pelajaran</b>	: Akuntansi
<b>Kelas/Semester</b>	: X /I
<b>Standard Kompetensi</b>	: 2. Mengelola Buku Jurnal
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 2.1 Melakukan Pencatatan Transaksi dalam jurnal.
<b>Indikator</b>	: 2.1.1 Mengidentifikasi Jumlah Rupiah yang akan di debet dan kredit 2.1.2 Mengidentifikasi buku jurnal yang akan diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi 2.1.3 Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal yang tepat
<b>Waktu</b>	: 8 x 45' (2 X Pertemuan )

### I. Tujuan Pembelajaran:

#### A. Kognitif

1. Menyelesaikan setiap transaksi yang ada ke dalam jurnal umum

#### B. Psikomotorik

1. Menceritakan tentang konsep-konsep jurnal umum yang telah diketahuinya atau yang telah diterimanya untuk menuju pada pemahaman pencatatan akuntansi.

#### C. Afektif

1. Jujur, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, kerja sama, taqwa dan gemar membaca

## II. Materi Pembelajaran

Data transaksi-transaksi yang terjadi didalam perusahaan selama 1 bulan yang akan di posting ke dalam jurnal umum

## III. Strategi dan Metode Pembelajaran

Model : *Course Review Horay* berbantu Media BOKSI

Pendekatan : Saintific

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

## Langkah – Langkah Kegiatan Belajar Mengajar

### Pertemuan I

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam.</li><li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</li><li>3. Mengabsen siswa.</li><li>4. Lebih inisiatif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.</li></ol> <p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</li></ol>	30 Menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p>	90 Menit

1. Guru menjelaskan tentang jurnal umum
2. Selanjutnya guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu *Course review Horay* berbantu media BOKSI yang akan diterapkan pada pertemuan berikutnya.
3. Guru membagikan kelompok yang sesuai dengan model *Course review Horay* berbantu media BOKSI dengan memberikan tugas berupa transaksi-transaksi untuk di diskusikan oleh kelompoknya.
4. Guru memberikan soal-soal transaksi dalam bentuk Box yang dinamakan BOKSI (Box Akuntansi).
5. Guru menstimulasi siswa dengan mengajak siswa menganalisis transaksi sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
6. Kemudian setiap siswa dalam kelompok diberi tugas untuk menyusun, memproses, mengorganisir dan menentukan jenis bukti transaksi dan nama akun atas transaksi yang mereka dapatkan melalui pertanyaan-pertanyaan.
7. Setelah siswa memperoleh transaksi maka siswa harus menganalisis sendiri akun-akun yang timbul dalam transaksi tersebut.
8. Siswa dalam kelompok menyusun konjektur ( prakiraan ) jawaban dari analisis yang mereka lakukan.
9. Kemudian hasil dari analisis itu didiskusikan oleh teman sekelompoknya untuk didemonstrasikan kedepan kelas.

	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari kelompok yang menyampaikan jawabannya dengan menggunakan yel-yel berupa <i>Like</i> atau <i>Unlike</i>.</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>	
	<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> <li>2. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</li> </ol>	60 Menit

Pertemuan II

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.</li> <li>2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.</li> <li>3. Mengabsen siswa.</li> </ol>	30 Menit

	<p>b. Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan materi apa saja yang akan diajarkan selama kegiatan belajar mengajar untuk dicapai oleh siswa.</li> </ol>	
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang data transaksi yang ditampilkan pada Microsoft Power Point.</li> <li>2. Guru menjelaskan cara melakukan pencatatan kedalam jurnal umum</li> <li>3. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diberikan waktu bertanya.</li> <li>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian siswa diberikan kasus untuk dianalisis.</li> <li>5. Guru memberikan soal-soal di dalam Box yang dinamakan BOKSI (Box Akuntansi). Dimana setiap kelompok wajib mengerjakan satu soal transaksi.</li> <li>6. Setiap kelompok mengerjakan kasus yang berbeda, membuat konjektur (prakiraan) jawaban dan untuk akhirnya dari perkiraan (akun) yang mereka temukan dalam kelompok dapat menemukan jawaban yang sebenarnya.</li> </ol> <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dan menganalisis tentang jurnal umum</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada setiap</li> </ol>	<p>90 Menit</p>



	<p>kelompok untuk menjabarkan jawabannya kepada kelompok lain di depan kelas.</p> <p>3. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan jawabannya dengan menggunakan yel-yel berupa <i>Like</i> atau <i>Unlike</i>.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.</p> <p>2. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	
	<p>C.Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru mengadakan evaluasi atau post test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi.</p> <p>3. Pembelajaran ditutup dengan salam.</p>	60 Menit

#### IV. Media dan Sumber Pembelajaran :

- a. Alat /media : alat tulis, infocus, laptop, BOKSI (Box Akuntansi), Yel-Yel *Like* dan *Unlike* lembar kerja dan lembar penilaian
- b. Sumber Pembelajaran : Buku Teks Mata Diklat
- Pengarang : Revey Fess dan Warren
- Tahun Buku : 2006
- Judul Buku : Pengantar Akuntansi
- Penerbit : Salemba Empat
- Tempat Terbit : Jakarta

## V. Evaluasi

- I. Teknik penilaian : tes tertulis, lisan, dan hasil diskusi

## VI. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

### Tes Tertulis

#### Soal

- |              |  |
|--------------|--|
| 1 Juli 2002  | Afka Memulai jasa angkutan dengan menyerahkan uang pribadinya sebagai modal awal perusahaan jasa angkutan “Mandiri” sebesar Rp 100.000.000,00                      |
| 2 Juli 2002  | Dibayar sewa gedung dealer Rp 5.000.000,00   |
| 3 Juli 2002  | Dibeli kertas, buku, pensil dan alat-alat tulis lainnya untuk perlengkapan kantor senilai Rp. 1.000.000,00 secara tunai.   |
| 3 Juli 2002  | Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil “Mentari” dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit. |
| 4 Juli 2002  | Dikeluarkan uang sejumlah Rp 750.000,00 untuk membayar beban telepon.  |
| 9 Juli 2002  | Diterima pendapatan jasa angkutan sebesar Rp 2.500.000,00  |
| 12 Juli 2002 | Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil “Mentari” sebesar Rp 2.500.000,00   |
| 17 Juli 2002 | Dibeli suku cadang mobil seharga Rp. 1.000.000,00 secara kredit.   |
| 18 Juli 2002 | Dibayar upah pegawai sebesar Rp. 500.000,00.   |
| 20 Juli 2002 | Diterima jasa angkutan sebesar Rp 2.000.000,00   |
| 21 Juli 2002 | Dibeli sebuah lemari untuk peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai.   |
| 22 Juli 2002 | Diterima jasa angkutan sebesar Rp 4.000.000,00   |
| 23 Juli 2002 | Dibeli perlengkapan kantor senilai Rp. 1.500.000,00 secara tunai.  |
| 24 Juli 2002 | Dibeli 2 buah mobil dari dealer mobil “Alfa” dengan harga Rp 70.000.000,00 pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp 50.000.00,00 dan sisanya secara kredit.    |
| 25 Juli 2002 | Dikeluarkan uang sejumlah Rp 550.000,00 untuk membayar beban listrik.  |
| 26 Juli 2002 | Diterima pendapatan jasa angkutan sebesar Rp 3.500.000,00  |

- 27 Juli 2002 Dibayar angsuran utang kepada dealer mobil "Alfa" sebesar Rp 2.500.000,00
- 29 Juli 2002 Dibayar upah sebesar Rp. 500.000,00.
- 30 Juli 2002 Diterima jasa angkutan sebesar Rp 3.000.000,00
- 31 Juli 2002 Dibeli peralatan kantor seharga Rp 750.000,00. Secara tunai.

Jawaban

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
2002 Juli	1	Kas Modal Afka	100.000.000,00	100.000.000,00
	2	Beban Sewa Kas	5.000.000,00	5.000.000,00
	3	Perlengkapan Kantor Kas	1.000.000,00	1.000.000,00
	3	Kendaraan Kas Utang Usaha	70.000.000,00	50.000.000,00 20.000.000,00
	4	Beban Telepon Kas	750.000,00	750.000,00
	9	Kas Pendapatan Jasa Angkut	2.500.000,00	2.500.000,00
	12	Utang Usaha Kas	2.500.000,00	2.500.000,00
	17	Perlengkapan Utang Usaha	1.000.000,00	1.000.000,00
	18	Beban Upah Kas	500.000,00	500.000,00
	20	Kas Pendapatan Jasa Angkut	2.000.000,00	2.000.000,00
	21	Peralatan Kantor Kas	750.000,00	750.000,00
	22	Kas Pendapatan Jasa Angkut	4.000.000,00	4.000.000,00
	23	Perlengkapan Kantor Kas	1.500.000,00	1.500.000,00

24	Kendaraan Kas Utang Usaha	70.000.000,00	50.000.000,00 20.000.000,00
25	Beban listrik Kas	550.000,00	550.000,00
26	Kas Pendapatan Jasa Angkut	3.500.000,00	3.500.000,00
27	Utang Usaha Kas	2.500.000,00	2.500.000,00
29	Beban Upah Kas	500.000,00	500.000,00
30	Kas Pendapatan Jasa Angkut	3.000.000,00	3.000.000,00
31	Peralatan Kantor Kas	750.000,00	750.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>272.300.000,00</b>	<b>272.300.000,00</b>

Diketahui  
Kepala Sekolah

Medan, Februari 2017  
Guru Mata pelajaran

**(Toto Suryanto, S.Pd)**

**(Boyman, S.Pd)**

Peneliti

**(AISAH)**